

**PT MEGA PERINTIS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**BOARDS OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Verosito Gunawan
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan No. 2 RT.09 RW.02
Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Luki Rusli
Alamat Kantor : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Alamat Rumah : Jl. Malabar No. 43
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12980
Jabatan : Direktur

1. Name : Verosito Gunawan
Office Address : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Residential Address : Jl. Flamboyan No. 2 RT.09 RW.02
Karet, Setiabudi
Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Luki Rusli
Office Address : Jl. Karet Pedurenan No. 240
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940
Residential Address : Jl. Malabar No. 43
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12980
Position : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mega Perintis Tbk dan Entitas Anak.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mega Perintis Tbk and Subsidiaries has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner*
b. *PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak consolidated financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for PT Mega perintis Tbk dan Entitas Anak internal control system.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024 / April 26, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Verosito Gunawan
Direktur Utama/President Director


Luki Rusli
Direktur/Director

47744AKX807598147



The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language..

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Keuangan Tersendiri	i - v	<i>The Separate Financial Statements</i>

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Registered Public Accountants

License No. 487/KM. 1/2011

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA

Tel : (62-21) 30056267, 30056268

Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00288/2.0851/AU.1/05/1221-3/1/IV/2024

Report No. 00288/2.0851/AU.1/05/1221-3/1/IV/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Mega Perintis Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors PT Mega Perintis Tbk*

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mega Perintis Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mega Perintis Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Sewa sesuai dengan PSAK 73 "Sewa"

Lihat Catatan 2o "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa", Catatan 3 "Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee, Estimasi IBR untuk Sewa", Catatan 11 "Aset Hak Guna" dan Catatan 20 "Liabilitas Sewa" atas laporan keuangan konsolidasian.

Kegiatan usaha utama Grup adalah sebagai pedagang eceran pakaian, dimana kegiatan usaha tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa, terutama transaksi sewa dari toko yang dioperasikan. Transaksi sewa tersebut masing-masing memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa atas perjanjian sewa yang baru dan modifikasi sewa selama tahun berjalan, untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut. Sesuai dengan PSAK 73 "Sewa", penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait tingkat diskonto yang diterapkan dan masa sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mempertimbangkan perhitungan sewa sebagai hal audit utama, karena Grup memiliki banyak transaksi sewa, dimana transaksi sewa tersebut masing-masing memiliki syarat dan ketentuan tersendiri, serta pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menguji keakuratan data sewa yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Grup dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Lease in accordance to PSAK 73 "Leases"

Refer to Note 2o "Material Accounting Policy Information - Leases", Note 3 "Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee, Estimating the IBR for Leases", Note 11 "Right-of-Use Assets" and Note 20 "Leases Liabilities" to the consolidated financial statements.

The main business activity of the Group is in the retail apparel, where the business activities involve many lease arrangements, especially derived from the operated stores. Each of these lease agreements has its own terms and conditions. Management has assessed and updated the lease calculations for new and modified lease agreements during the current year to ensure the accuracy and completeness of these lease transactions. In accordance with PSAK 73 "Leases", the determination of the right of use assets and lease liabilities involve judgements and estimates regarding the discount rate applied and lease term.

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

We consider lease accounting as a key audit matter, as the Group has many lease transactions, each of which has its own terms and conditions, as well as significant judgments and significant estimated are applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We tested the accuracy of underlying lease data, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which includes reviewing the Group's considerations in determining the lease term and supporting evidence relating to options to extend or early termination lease.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

- Kami mengevaluasi kelengkapan transaksi sewa dengan menguji pencatatan sewa, melalui uji petik, dengan perhitungan sewa, melakukan rekonsiliasi jumlah toko dalam perhitungan sewa dengan daftar lokasi toko yang dimiliki Grup selama tahun berjalan dan mengevaluasi perjanjian baru maupun addendum untuk menilai apakah perjanjian tersebut mengandung sewa berdasarkan PSAK 73 atau memiliki suatu dampak terhadap perhitungan sewa.
- Kami menguji konsistensi dan keakurasian matematis atas perhitungan PSAK 73, melalui uji petik dengan melakukan perhitungan kembali. Kami juga mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, untuk setiap perjanjian sewa baru.
- Kami mengevaluasi apakah pengungkapan dalam Catatan 11 dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penilaian persediaan

Lihat Catatan 2j "Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan", Catatan 3 "Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Cadangan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan" dan Catatan 7 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan bersih Grup adalah sebesar Rp 369.455.472.972, yang mencakup 49% dari jumlah aset konsolidasian.

Persediaan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Sulit untuk mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan di industri pakaian jadi yang dapat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi di tempat Grup beroperasi, serta perubahan selera pelanggan dan tindakan pesaing sebagai tanggapan terhadap perubahan kondisi pasar.

Kami fokus pada area ini karena diperlukan pertimbangan dalam menilai estimasi atas jumlah penyisihan persediaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang prosedur yang diterapkan oleh manajemen dalam mengestimasi nilai realisasi bersih persediaan dan peninjauan berkala atas keusangan persediaan.
- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan terdapat pengendalian atas persediaan dan penilaian persediaan.

- *We evaluated the completeness of lease transactions by testing the recording of leases, on a sampling basis to the rent calculation, reconciling the number of stores in the lease calculation to the list of store locations owned by the Group during the year and the related lease agreements. We also evaluated new agreements and addendum to assess whether these agreements contain a lease in accordance with PSAK 73 or have any impact on the lease calculation.*
- *We tested the consistency and mathematical accuracy of the PSAK 73 calculations on a sampling basis through recalculation. We also evaluated the consistency and application of discount rates in lease calculations and performed a recalculation on a sampling basis, for each new lease agreements.*
- *We evaluated whether the disclosures in Notes 11 and 20 to the consolidated financial statements comply with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Valuation of inventories

Refer to Note 2j "Material Accounting Policy Information - Inventories", Note 3 "Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories" and Note 7 "Inventories" to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's net inventories of Rp 369,455,472,972, which accounted for approximately 49% of the total consolidated assets.

Inventory is carried in the consolidated financial statements at the lower of cost and net realisable value. It is difficult to estimate the net realisable value of inventory in the apparel industry which could be impacted by changes in economic conditions in places where the Group operates, as well as changes in customer taste and competitor actions in response to changes in market conditions.

We focused on this area due to the judgment in estimating the amount of inventory provisions required.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the procedures implemented by management in estimating the net realisable value of inventories and periodic reviews of inventory obsolescence.*
- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls to ensure that there are controls in place related to the inventory and its valuation.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

- Kami melakukan observasi atas penghitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas penghitungan fisik persediaan di sejumlah toko Grup. Kami melakukan prosedur *roll back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
 - Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
 - Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We observed the physical inventory counts on a sampling basis at a number of the Group's stores. We performed roll back procedures including transactions testing and examined the supporting documents on sampling basis.*
 - *We evaluated the adequacy of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory and the level of inventory write-offs during the year. We evaluated management estimates and assumptions relating to the allowance for decline in market values and obsolescence of inventory. We also tested inventories items, on a sampling basis, to ensure they are stated at the lower of cost and net realizable value.*
 - *We assessed whether the related disclosures in Note 7 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in the Indonesian Language.

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Andri Rinaldi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1221

26 April 2024

April 26, 2024



00288

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g, 4	4.617.739.649	4.910.325.646	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2h, 5, 15	38.575.857.199	26.039.320.929	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	485.027.613	1.212.144.325	Third parties
Persediaan - bersih	2j, 7, 15	369.455.472.972	315.161.989.040	Inventories - net
Uang muka	8	1.298.606.561	9.948.117.880	Advances
Pajak dibayar di muka	2t, 18	3.082.052.352	6.330.935.622	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2k, 9	8.229.118.703	10.336.401.480	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>425.743.875.049</u>	<u>373.939.234.922</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	10	70.650.002	990.000.000	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tetap - bersih	2l, 2m, 10, 15, 16	104.329.418.793	96.766.006.629	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	2o, 11	150.113.555.690	114.897.624.940	Right-of-use-assets - net
Aset pajak tangguhan	2t, 18	7.379.243.935	5.865.525.903	Deferred tax assets
Aset takberwujud - bersih	2p, 13	36.266.170.092	32.384.427.442	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2q, 14	29.053.666.581	26.938.411.122	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>327.212.705.093</u>	<u>277.841.996.036</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>752.956.580.142</u>	<u>651.781.230.958</u>	TOTAL ASSETS

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	77.903.841.963	88.849.895.494	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	97.695.018.501	62.205.606.973	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	21	11.783.793.716	1.432.867.715	Third parties
Utang pajak	2t, 18	9.766.192.919	13.166.313.850	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	2i, 19, 33	17.642.488.665	13.086.222.276	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2o, 20	14.616.752.803	13.934.817.727	Current maturities of lease liabilities
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	15	8.661.784.924	6.146.784.922	Bank loans
				Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	16	230.450.418	352.314.624	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>238.300.323.909</u>	<u>199.174.823.581</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	2o, 20	75.628.606.966	61.320.208.416	Lease liabilities - net of current maturities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15	15.524.027.776	8.220.177.384	Bank loans
				Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pembelian aset tetap	16	13.331.499	344.578.688	
Utang pihak berelasi	2i, 33	30.000.000.000	22.400.000.000	Due to related parties
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2u, 22	17.400.605.111	13.473.215.691	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>138.566.571.352</u>	<u>105.758.180.179</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>376.866.895.261</u>	<u>304.933.003.760</u>	TOTAL LIABILITIES

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				<i>Capital stock - Rp 100 par value per share</i>
Rp 100 per saham				<i>Authorized -</i>
Modal dasar -				<i>2,400,000,000 shares</i>
2.400.000.000 saham				<i>Issued and fully paid -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	23	87.017.147.800	87.017.147.800	<i>870,171,478 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2d, 2y, 24	67.295.385.908	67.295.385.908	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Penghasilan komprehensif lain		(24.672.638)	(114.686.700)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	25	750.000.000	600.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		220.645.075.821	192.044.751.471	<i>Unappropriated</i>
Sub-jumlah		375.682.936.891	346.842.598.479	<i>Sub-total</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	406.747.990	5.628.719	<i>Non-Controlling Interest</i>
JUMLAH EKUITAS		376.089.684.881	346.848.227.198	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		752.956.580.142	651.781.230.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2r, 27	735.452.173.943	672.881.397.294	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 28	(326.936.110.082)	(296.178.428.795)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		408.516.063.861	376.702.968.499	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r, 29	(263.238.718.210)	(205.737.562.106)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 30	(64.809.776.206)	(56.152.084.243)	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		(328.048.494.416)	(261.889.646.349)	Total operating expenses
LABA USAHA		80.467.569.445	114.813.322.150	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Beban keuangan	2r, 31	(23.366.465.302)	(18.874.650.664)	Financing expenses
Pendapatan bunga	2r	13.222.612	261.670.649	Interest income
Bagian atas rugi bersih dari investasi entitas asosiasi	2n, 12	-	(73.768.580)	Share in net loss of investment in associate
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s	926.836.630	(298.643.058)	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10	(67.805.145)	24.572.079	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih	2r, 32	2.589.147.303	1.224.710.160	Miscellaneous - net
Beban lain-lain - bersih		(19.905.063.902)	(17.736.109.414)	Other expense - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		60.562.505.543	97.077.212.736	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t, 18			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini		(15.128.846.260)	(21.428.596.200)	Current tax
Pajak tangguhan		1.539.107.189	(2.708.102.556)	Deferred tax
Beban Pajak Penghasilan		(13.589.739.071)	(24.136.698.756)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		46.972.766.472	72.940.513.980	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	2u, 22	115.405.260	(764.659.557)	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	2t, 18	(25.389.157)	168.225.103	Related tax on other comprehensive income
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		90.016.103	(596.434.454)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		47.062.782.575	72.344.079.526	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		46.971.649.242	72.939.325.506	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali	2c	1.117.230	1.188.474	the Parent Company
				Non-Controlling Interest
JUMLAH		46.972.766.472	72.940.513.980	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		47.061.663.304	72.342.890.810	Equity Holders of
Kepentingan Non-Pengendali	2c, 26	1.119.271	1.188.716	the Parent Company
				Non-Controlling Interest
JUMLAH		47.062.782.575	72.344.079.526	TOTAL
Laba per Saham Dasar yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2v, 36	54	84	Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2021	87.017.147.800	67.295.385.908	481.747.996	500.000.000	128.472.752.206	283.767.033.910	4.440.003	283.771.473.913	Balance as of December 31, 2021
Dividen	25	-	-	-	(9.267.326.241)	(9.267.326.241)	-	(9.267.326.241)	Dividend
Dana cadangan umum	25	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	General reserve
Labai tahun berjalan	-	-	-	-	72.939.325.506	72.939.325.506	1.188.474	72.940.513.980	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(596.434.696)	-	-	(596.434.696)	242	(596.434.454)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	87.017.147.800	67.295.385.908	(114.686.700)	600.000.000	192.044.751.471	346.842.598.479	5.628.719	346.848.227.198	Balance as of December 31, 2022
Dividen	25	-	-	-	(18.221.324.892)	(18.221.324.892)	-	(18.221.324.892)	Dividend
Dana cadangan umum	25	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	-	General reserve
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	400.000.000	400.000.000	Capital subscription from non-controlling interest
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	46.971.649.242	46.971.649.242	1.117.230	46.972.766.472	Income for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	90.014.062	-	-	90.014.062	2.041	90.016.103	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2023	87.017.147.800	67.295.385.908	(24.672.638)	750.000.000	220.645.075.821	375.682.936.891	406.747.990	376.089.684.881	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		722.915.637.672	664.337.122.875	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(284.150.783.020)	(305.854.115.580)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(174.466.113.421)	(150.952.040.476)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(130.896.248.081)	(73.004.367.423)	Payment of operating expenses
Pembayaran beban keuangan		(18.060.561.628)	(18.874.650.664)	Payment of financing expenses
Penerimaan lain-lain		3.316.264.015	2.590.374.027	Other receipts
Pembayaran lain-lain		(2.115.247.684)	(2.181.982.683)	Other payments
Pembayaran pajak		(15.280.083.922)	(13.403.382.834)	Payment for taxes
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		13.222.612	261.670.649	Cash received from interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		101.276.086.543	102.918.627.891	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(36.526.849.008)	(30.954.275.175)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(3.511.504.453)	(1.892.367.794)	Acquisition of intangible assets
Uang muka pembelian aset tetap	10	(70.650.002)	(990.000.000)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	10	343.353.526	159.016.007	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil pelepasan Entitas Asosiasi	12	-	1.500.000.000	Proceeds from divestment of Associate
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(39.765.649.937)	(32.177.626.962)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15	233.334.749.867	212.792.468.726	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	15	(234.461.953.004)	(193.520.282.704)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	20	(60.352.309.180)	(64.285.005.979)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	21	(7.500.000.000)	(10.658.654.352)	Payments of other payables - third parties
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	21	17.850.926.001	-	Proceeds from other payable - third party
Pembayaran utang pihak berelasi	33	(5.050.000.000)	(39.969.221.053)	Payments of due to related parties
Penambahan utang pihak berelasi	33	12.650.000.000	33.000.000.000	Addition of due to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	16	(453.111.395)	(372.199.765)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali pada entitas anak		400.000.000	-	Capital subscription by non-controlling interest in subsidiary
Pembayaran dividen kas	25	(18.221.324.892)	(9.267.326.241)	Payment of cash dividends
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(61.803.022.603)	(72.280.221.368)	Net Cash Used in Financing Activities

The original consolidated financial statements included herein is in the Indonesian language.

PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(292.585.997)	(1.539.220.439)	DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		4.910.325.646	6.449.546.085	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		4.617.739.649	4.910.325.646	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2005, berdasarkan akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 3. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 tanggal 10 Februari 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 tanggal 29 November 2019, sehubungan pelaksanaan PMTHMETD. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367549 tanggal 3 Desember 2019.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan umum dan eceran. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam perdagangan, antara lain perdagangan yang berhubungan dengan pakaian jadi (*garment*), sepatu, tas, perlengkapan olahraga baik perdagangan secara besar maupun eceran.
- Dan bertindak sebagai agen, *supplier*, waralaba dan *distributor* dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perusahaan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang, antara lain sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan impor dan ekspor, pulau atau daerah serta lokal.
- Berusaha dalam bidang pemberian jasa untuk pelayanan berbagai usaha yang berkaitan dengan usaha utama Perusahaan, terutama di bidang perdagangan besar maupun eceran (kecuali jasa perjalanan serta konsultasi dalam bidang hukum dan perpajakan)
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pabrik dari segala bahan yang dapat diproduksi di dalam negeri termasuk produk pakaian jadi, alas kaki dan kerajinan tangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan dengan menggunakan kendaraan-kendaraan bermotor, baik untuk angkutan orang (penumpang) maupun angkutan barang.

Perusahaan berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2005. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Verosito Gunawan (lihat Catatan 23).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mega Perintis Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 21, 2005, based on the notarial deed of Ruli Iskandar, S.H., No. 3. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-03671 HT.01.01.TH.2006 dated February 10, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 100 dated November 29, 2019, in connection with the capital increase without pre-emptive rights. The deed was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0367549 dated December 3, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are running and conducting business in general and retail trading. To achieve the purpose and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:

- Running a trading business which include trading related to apparel (*garment*), shoes, bags, sports equipment both general and retail trading.
- Act as a agent, supplier, franchisee and distributor of - other agencies and companies, both local and foreign country.

To achieve the purpose and objectives above and to support the main business activities of the Company, the Company may carry out supporting business activities, including the following:

- Carry out import and export activities, island or regional as well as local.
- Engaged in providing services for various businesses related to the Company's main business, especially in the field of wholesale and retail trade (except travel services and consultancy in legal)
- Running a business in the manufacture industry from all materials that can be produced domestically, including apparel, footwear and handicraft products.
- Conducting business in the field of transportation by using motorized vehicles, both for the transportation of people (*passengers*) and transportation of goods.

The Company is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The Company commenced its commercial operations in 2005. The majority shareholder of the Company is Verosito Gunawan (see Note 23).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-176/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 197.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 298 per saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 November 2019 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 100 pada tanggal 29 November 2019, oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 79.700.000 saham atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100.

Pada tanggal 21 November 2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan PMTHMETD dari Bursa Efek Indonesia, sejumlah 73.171.478 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 434 per saham, melalui Surat No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

Pada tanggal 29 November 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama	:	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Komisaris	:	Vanda Gunawan
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	:	Verosito Gunawan
Direktur	:	Luki Rusli

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Shinta Rahayu
Anggota	:	Livia

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On December 5, 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) in their Letter No. S-176/D.04/2018 to conduct public offering with a maximum of 197,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 298 per share.

As of December 12, 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 13, 2019 which has been notarized by Notarial Deed No. 100 date November 29, 2019 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 79,700,000 shares or 10% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp 100.

On November 21, 2019, the Company has obtained the registration approval from Indonesia Stock Exchange for 73,171,478 shares with a nominal value of Rp 100 per share and implementation price of Rp 434 per share, through its Letter No. S-07527/BEI.PP3/11-2019.

As of November 29, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 6,59 milyar dan Rp 6,34 milyar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/CORPSEC-MP/V/22 tanggal 23 Mei 2022, Perusahaan telah menunjuk Luki Rusli sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 325/DIR-MP/XII/19 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan telah menunjuk M. Toni Hartono sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak, masing-masing sejumlah 206 orang dan 205 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				2023	2022	2023	2022
<u>Pemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mega Putra Garment (MPG) *)	Produsen pakaian jadi/ Manufacture of apparel	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	187.833	121.040
PT Mitrelindo Global (MG)	Perdagangan/ Trading	2014	Jakarta	99,99%	99,99%	146.009	127.986
PT Rudal Maju Sejahtera (RMS)	Perdagangan/ Trading	**)	Jakarta	60,00%	-	999	-

*) termasuk kepemilikan efektif tidak langsung melalui MG sebesar 39,99% including indirect effective ownership through MG of 39.99%.

***) belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2023. not yet started its respective commercial operations as of December 31, 2023.

MPG

MPG didirikan di Indonesia pada tanggal 26 Februari 2014, berdasarkan Akta Notaris Sedy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 3 Maret 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors was approximately Rp 6.59 billion and Rp 6.34 billion, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on Directors Decree No. No. 076/CORPSEC-MP/V/22 dated May 23, 2022, the Company has appointed Luki Rusli as the Corporate Secretary.

Based on Directors Decree No. 325/DIR-MP/XII/19 dated December 9, 2019, the Company has appointed M. Toni Hartono as Head of the Company's Internal Audit Unit.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had a total of 206 and 205 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries as follows:

MPG

MPG was established in Indonesia on February 26, 2014, based on Notarial Deed Sedy Yudhawan, S.H., M.Kn., No. 02. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10.04332.PENDIRIAN-PT.2014 dated March 3, 2014.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

MPG (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham MPG sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 11 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar MPG dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor MPG dari Rp 1.250.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0203021.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Persentase pemilikan Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Sesuai Anggaran Dasar MPG, ruang lingkup kegiatan MPG terutama adalah bergerak dalam bidang produsen pakaian jadi. MPG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MPG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

RMS

RMS didirikan di Indonesia pada tanggal 11 September 2023, berdasarkan Akta Notaris Ferry Sabela, S.E., S.H., M.Kn., No. 03. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071284.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 21 September 2023.

Sesuai Anggaran Dasar RMS, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. RMS berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2023, RMS belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

MG

MG didirikan di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2013, berdasarkan Akta Notaris Heri Martono, S.H., No. 06. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 5 September 2013.

Sesuai Anggaran Dasar MG, ruang lingkup kegiatan MG terutama adalah bergerak dalam bidang perdagangan. MG berdomisili di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan. MG memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

MPG (continued)

Based on the MPG's Minutes of General Meeting of Shareholders as stated in Notary Deed Ferry Sabela, S.H., M.Kn., No. 2 dated October 11, 2022, the MPG's shareholders agreed to increase the MPG's authorized capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and the increase of the MPG's issued and fully paid capital from Rp 1,250,000,000 to Rp 6,000,000,000. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-0203021.AH.01.11 Tahun 2022 dated October 11, 2022.

The percentage of ownership of the Company has not changed.

In accordance to MPG's Articles of Association, the scope of MPG's activities is primarily to engage in manufacture of apparel. MPG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MPG commenced its commercial operations in 2014.

RMS

RMS was established in Indonesia on September 11, 2023, based on Notarial Deed Ferry Sabela, S.E., S.H., M.Kn., No. 03. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0071284.AH.01.01.Tahun 2023 dated September 21, 2023.

In accordance to RMS's Articles of Association, the scope of MG's activities is primarily to engage in trading. RMS is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. As of December 31, 2023, RMS has not yet commenced its commercial operations.

MG

MG was established in Indonesia on July 30, 2013, based on Notarial Deed Heri Martono, S.H., No. 06. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46918.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 5, 2013.

In accordance to MG's Articles of Association, the scope of MG's activities is primarily to engage in trading. MG is domiciled at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. MG commenced its commercial operations in 2014.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

MG (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan membeli saham MG (entitas di bawah pengendalian yang sama) milik Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan dan Hartanto Rahardja (pihak-pihak berelasi), masing-masing sejumlah 43.370 saham, 15.300 saham, 12.825 saham, 7.110 saham, 5.400 saham, 3.420 saham dan 2.565 saham, atau secara keseluruhan mewakili 59,99% kepemilikan pada MG dengan harga beli sebesar Rp 8.999.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan pada MG mengalami peningkatan dari 40% menjadi 99,99%.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

MG (continued)

Business Combinations with Entities Under Common Control

Based on the Deed of Transfer of Rights on Shares dated June 29, 2018, the Company purchases shares of MG (entity under common control) owned by Verosito Gunawan, Vanda Gunawan, Dhiraj So Subash, Cuntoro Kinardi, Franxiscus Afat Adinata Nursalim, Budi Kurniawan and Hartanto Rahardja (related parties), amounted to 43,370 shares, 15,300 shares, 12,825 shares, 7,110 shares, 5,400 shares, 3,420 shares and 2,565 shares, respectively or representing 59.99% ownership in MG with a purchase price amounting to Rp 8,999,000,000, which the Company's ownership in MG increased from 40% to 99.99%.

The amount of the difference arising between the acquisition cost and the proportionate share of the net carrying amount of the net assets is recognized as "Difference in Value of Business Combination of Entities Under Common Control" and is presented as an "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 26, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terkepos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for
Preparation of Consolidated Financial Statement
(continued)**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classifies cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group's current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains the control over the subsidiaries and cease when the Group losses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengukuran aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas dan komponen lain dari ekuitas tersebut terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash - Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combinations, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is include in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (uang jaminan) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**e. Current and Non-Current Classification
(continued)**

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets (security deposits) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pihak berelasi, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, due to related parties, lease liabilities and liabilities for purchase of fixed assets classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments for all debt instruments not held at FVTP.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2f.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise of cash on hand and deposits in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2f.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	8
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	4

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each financial year, the useful lives and depreciation method are reviewed and if appropriate prospectively adjusted.

Depreciation of the fixed asset begins when the asset is ready for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

4 - 20	<i>Building and infrastructures</i>
4 - 8	<i>Vehicles</i>
8	<i>Machineries</i>
4	<i>Stores' equipments, office and factory</i>

Land are stated at cost and not amortized as the management is on the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The cost of legal processing of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when land acquired was first recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" and is not amortized. While the costs of processing extensions or legal renewals of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and amortized over the shorter duration of the legal entitlement and economic life of the land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures in significant amounts and which extend the useful life of the assets or which provide additional economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, they are excluded from the accounts and any resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year.

Construction in progress represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the assets' of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is restricted so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, in the case that no loss has been recognized for the asset in the prior period. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal is recognized as profit or loss, depreciation of the asset is adjusted in the future period to allocate the carrying amount of the revised asset, less the residual value, on a systematic basis for the remaining useful life.

n. Investment in Associates

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss reflects Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Group with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

o. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan sebagai imbalan.

Sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Investment in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.

After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group has resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Right-of-use assets

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) dijual; atau
- (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup yaitu merek dagang, peranti lunak (*software*) dan lisensi. Merek dagang memiliki masa manfaat yang tak terbatas sementara peranti lunak dan lisensi memiliki masa manfaat terbatas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Amortization periods and methods are reviewed at least at the end of each reporting period.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when:

- (a) on sale; or
- (b) when there are no future economic benefits that can be expected from the use or sale of these assets.

Intangible assets owned by Group are trademark, software and license. Trademarks have indefinite useful life, while software and license have finite useful life and are amortized using straight line method for 4 years.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama, yaitu penjualan pakaian dan aksesoris.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	15.416
Yuan China (CNY) 1	Rp	2.170

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Other Non-Current Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets are classified in other non-current assets.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources, which are sale of clothes and accessories.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

	2023		2022		
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp	15.416	Rp	15.731	United States Dollar (US\$) 1
Yuan China (CNY) 1	Rp	2.170	Rp	2.257	Chinese Yuan (CNY) 1

t. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Grup menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits to their employee in conformity with with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. The provision for postemployment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 870.171.478 saham (Catatan 36).

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or*
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) net interest expense or income.*

v. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed by dividing the current year's income attributable to the owners of the Company with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to 870,171,478 shares, respectively (Note 36).

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of expenditures required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that always affect the events and circumstances. When a provision is measured using estimated cash flows to settle current liabilities, the carrying amount is the present value of the cash flows.

If any or all of the expenses to settle a provision are replaced by a third party, then such reimbursement shall be recognized only when there is a belief that substitution will be acceptable if the Group settles the liability. The replacement is recognized as a separate asset. The amount acknowledged as a replacement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statements of financial position.

z. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Fair Value Measurement (continued)

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

aa. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Grup mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

aa. Events After The Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Kas - Rupiah	2.167.634.686	3.716.960.136	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.631.904.691	648.756.904	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	383.956.577	383.724.859	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	294.514.877	160.883.747	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.803.824	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 8,752 pada tahun 2023)	134.924.994	-	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 8,752 in 2023)
Jumlah Kas dan Bank	4.617.739.649	4.910.325.646	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan bank Grup yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Group's cash on hand and in banks are restricted for use, collateral or placed at related parties.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<u>Pihak ketiga - Lokal</u> Rupiah	38.575.857.199

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	35.666.666.446
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	2.909.190.753
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
> 90 hari	-
Jumlah	<u>38.575.857.199</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Piutang usaha milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	
Karyawan	33.766.744
PT Noor Amara Garmindo	-
Lain-lain	451.260.869
Jumlah	<u>485.027.613</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Barang dagangan	
Pakaian	310.204.625.756
Aksesoris	17.823.113.845
Jumlah barang dagangan	<u>328.027.739.601</u>

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2022</u>
<u>Third parties - Local</u> Rupiah	26.039.320.929

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
25.464.920.725		Not yet due
574.400.204		Past due:
-		1 - 30 days
-		31 - 60 days
-		61 - 90 days
-		> 90 days
26.039.320.929		Total

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

The Group's trade receivables are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
334.804.525		<u>Third parties - Rupiah</u>
532.346.313		Employees
344.993.487		PT Noor Amara Garmindo
		Others
1.212.144.325		Total

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
259.602.316.161		Merchandise
15.025.359.149		Clothes
		Accessories
274.627.675.310		Total merchandise

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	2023
Industri pakaian (manufaktur)	
Barang jadi	58.710.000
Barang dalam proses	34.524.247.827
Bahan baku	11.235.142.448
Jumlah persediaan industri pakaian	45.818.100.275
Jumlah	373.845.839.876
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.390.366.904)
Bersih	369.455.472.972

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	4.390.366.904
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	4.390.366.904

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 180 milyar dan Rp 107 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Avrist General Insurance (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Uang muka pembelian persediaan	926.414.779
Lain-lain	372.191.782
Jumlah	1.298.606.561

7. INVENTORIES (continued)

	2022	
Garment industries (manufacture)		
Finished goods	330.948.377	
Goods in process	31.794.309.571	
Raw materials	12.799.422.686	
Total inventories of garment industries	44.924.680.634	
Total	319.552.355.944	
Less allowance for decline in value of inventories	(4.390.366.904)	
Net	315.161.989.040	

Movements of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2022	
Balance at beginning of year	4.390.366.904	
Changes during the year	-	
Balance at the end of year	4.390.366.904	

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 180 billion and Rp 107 billion, respectively, at PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Avrist General Insurance (third parties) which the management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Inventories owned by the Group are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

8. ADVANCES

This account consists of:

	2022	
Advance payment for purchase of inventories	9.324.858.911	
Others	623.258.969	
Total	9.948.117.880	

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Sewa (Catatan 34)	6.172.049.840	8.382.488.691	Rent (Note 34)
Asuransi	198.712.461	150.164.195	Insurance
Lain-lain	1.858.356.402	1.803.748.594	Others
Jumlah	8.229.118.703	10.336.401.480	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>						<u>Cost Direct Ownership</u>
Tanah	15.305.094.826	-	-	-	15.305.094.826	Land
Bangunan dan prasarana	51.655.465.942	1.462.888.000	-	-	53.118.353.942	Building and infrastructures
Kendaraan	5.971.013.304	57.500.000	536.500.000	-	5.492.013.304	Vehicles
Mesin	24.545.649.602	5.581.660.538	-	-	30.127.310.140	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	133.969.439.366	29.387.300.470	5.350.000	3.602.261.604	166.953.651.440	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	231.446.663.040	36.489.349.008	541.850.000	3.602.261.604	270.996.423.652	Total
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	-	37.500.000	-	-	37.500.000	Building and infrastructures
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	3.614.306.906	-	-	(3.602.261.604)	12.045.302	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	3.614.306.906	37.500.000	-	(3.602.261.604)	49.545.302	Total
Jumlah Biaya Perolehan	235.060.969.946	36.526.849.008	541.850.000	-	271.045.968.954	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	22.244.793.133	6.275.237.244	-	-	28.520.030.377	Building and infrastructures
Kendaraan	2.709.818.183	583.906.943	130.134.037	-	3.163.591.089	Vehicles
Mesin	13.507.709.917	2.792.350.940	-	-	16.300.060.857	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	99.832.642.084	18.900.783.046	557.292	-	118.732.867.838	Stores' equipments, office and factory
Jumlah Akumulasi Penyusutan	138.294.963.317	28.552.278.173	130.691.329	-	166.716.550.161	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	96.766.006.629				104.329.418.793	Book Value

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>						<u>Cost Direct Ownership</u>
Tanah	12.019.998.026	3.285.096.800	-	-	15.305.094.826	Land
Bangunan dan prasarana	46.031.992.442	5.623.473.500	-	-	51.655.465.942	Building and infrastructures
Kendaraan	4.446.970.476	1.770.404.487	246.361.659	-	5.971.013.304	Vehicles
Mesin	22.656.495.116	1.889.154.486	-	-	24.545.649.602	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	114.684.858.035	17.634.811.995	65.520.058	1.715.289.394	133.969.439.366	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	199.840.314.095	30.202.941.268	311.881.717	1.715.289.394	231.446.663.040	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	665.064.349	4.664.531.951	-	(1.715.289.394)	3.614.306.906	Stores' equipments, office and factory
Jumlah	665.064.349	4.664.531.951	-	(1.715.289.394)	3.614.306.906	Total
Jumlah Biaya Perolehan	200.505.378.444	34.867.473.219	311.881.717	-	235.060.969.946	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan						Building and
Prasarana	16.575.276.029	5.669.517.104	-	-	22.244.793.133	infrastructures
Kendaraan	2.178.360.965	664.903.117	133.445.899	-	2.709.818.183	Vehicles
Mesin	10.543.819.914	2.963.890.003	-	-	13.507.709.917	Machineries
Perlengkapan toko, kantor dan pabrik	84.197.204.042	15.679.429.932	43.991.890	-	99.832.642.084	Stores' equipments, office and factory
Jumlah Akumulasi Penyusutan	113.494.660.950	24.977.740.156	177.437.789	-	138.294.963.317	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	87.010.717.494				96.766.006.629	Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 28.552.278.173 dan Rp 24.977.740.156 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 28,552,278,173 and Rp 24,977,740,156, respectively, which are charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	3.727.461.609	3.887.461.960	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 29)	23.221.464.504	18.574.597.906	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	1.603.352.060	2.515.680.290	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	28.552.278.173	24.977.740.156	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	541.850.000	311.881.717	Cost
Akumulasi penyusutan	(130.691.329)	(177.437.789)	Accumulated depreciation
Nilai buku	411.158.671	134.443.928	Book value
Harga jual	343.353.526	159.016.007	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(67.805.145)	24.572.079	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Grup tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in fixed assets values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 29 milyar dan Rp 25 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT FPG Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 29 billion and Rp 25 million, respectively, from PT Asuransi Sinar Mas, PT FPG Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance and PT Asuransi Umum BCA (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga sebesar Rp 70.650.002 dan Rp 990.000.000.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, HGB Grup masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4 - 26 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 96.650.734.581 dan Rp 76.076.123.317 yang terdiri dari bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan perlengkapan toko, kantor dan pabrik.

Rincian aset tetap tanah Grup adalah sebagai berikut:

Dimiliki oleh Perusahaan:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
1.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1253	7,40/ 7.40	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
2.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1262	8,87/ 8.87	24 tahun/ 24 years	28 April 2003 sampai dengan 10 November 2027/ April 28, 2003 until November 10, 2027
3.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1962	6,41/ 6.41	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
4.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1668	7,43/ 7.43	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035
5.	Kelurahan Pinang Ranti, Kecamatan Makasar, Kotamadya Jakarta Timur	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1669	7,84/ 7.84	27 tahun/ 27 years	31 Maret 2008 sampai dengan 25 September 2035/ March 31, 2008 until September 25, 2035

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has advances for purchase of fixed assets to third parties amounting to Rp 70,650,002 and Rp 990,000,000.

Fixed assets in the form of land and buildings owned by the Group are used as collateral for loan facilities obtained from banks (see Note 15).

As of December 31, 2023, the Group has land rights under the Building Usage Rights (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of December 31, 2023, the Group's HGB still has remaining period ranging from 4 - 26 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 96,650,734,581 and Rp 76,076,123,317, respectively, which consist of Building and infrastructures, vehicles, machineries and stores' equipments, office and factory.

Details of the fixed assets - land of the Group are as follows:

Owned by the Company:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Owned by the Company: (continued)

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
6.	Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	750	178/ 178	20 tahun/ 20 years	21 Juni 2012 sampai dengan 20 Juni 2032/ June 21, 2012 until June 20, 2032
7.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	1961	6.09/ 6.09	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
8.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2981	7.37/ 7.37	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
9.	Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	2982	8.91/ 8.91	24 tahun/ 24 years	28 Juni 2003 sampai dengan 10 November 2027/ June 28, 2003 until November 10, 2027
10.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Certificate Ownership of Flat Units	550	7.84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
11.	Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran, Kotamadya Jakarta Selatan	Sertifikat Hak Milik/ Freehold Title	557	7.84/ 7.84	26 tahun/ 26 years	20 April 2005 sampai dengan 27 Juni 2031/ April 20, 2005 until June 27, 2031
12.	Kelurahan Cipete Utara, Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan	Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun/ Proprietary Rights in Flat Units	214	13.86/ 13.86	20 tahun/ 20 years	25 September 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037/ September 25, 2017 until October 25, 2037
13.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6205	16	26 tahun/ 26 years	22 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2039/ July 22, 2013 until March 31, 2039
14.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6236	21	25 tahun/ 25 years	2 Januari 2012 sampai dengan 16 Juli 2037 January 2, 2012 until July 16, 2037

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Dimiliki oleh Perusahaan: (lanjutan)

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
15.	Desa Ciantra, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	6203	30	27 tahun/ 27 years	2 Januari 2012 sampai dengan 31 Maret 2039 January 2, 2012 until March 31, 2039

Dimiliki oleh MPG:

No.	Lokasi/Location	Status/ Status	Nomor Sertifikat/ Certificate Number	Luas Tanah (m2)/ Land Area (m2)	Jangka Waktu/ Term	Periode/ Period
1.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00002	3.644/ 3,644	30 tahun/ 30 years	17 November 2015 sampai dengan 30 Oktober 2045/ November 17, 2015
2.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00003	2.431/ 2,431	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2016 until August 3, 2046
3.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00004	6.047/ 6,047	30 tahun/ 30 years	4 Agustus 2016 sampai dengan 3 Agustus 2046/ August 4, 2016 until August 3, 2046
4.	Desa Wanarejan Utara, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang	Hak Guna Bangunan/ Building Rights	00200	7.740/ 7,740	30 tahun/ 30 years	5 Desember 2019 sampai dengan 4 Desember 2049/ December 5, 2019 until December 4, 2049

10. FIXED ASSETS (continued)

Owned by the Company: (continued)

Owned by MPG:

11. ASET HAK GUNA – BERSIH

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk beberapa item toko dan kantor. Sewa toko dan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 dan 5 tahun. Kewajiban Grup atas sewa dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Umumnya, Grup dibatasi dari penugasan dan sublease aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian dan pembayaran sewa variabel.

Grup memiliki sewa toko tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa kantor bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various items of stores and office. Leases of stores and office generally have lease terms between 2 and 5 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension and termination options and variable lease payments.

The Group also has certain leases of stores with lease terms of 12 months or less, and leases of office with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET HAK GUNA - BERSIH (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Toko	274.522.882.852	98.521.109.268	110.273.076.349	262.770.915.771	Stores
Kantor	1.867.628.510	-	-	1.867.628.510	Office
Jumlah Biaya Perolehan	276.390.511.362	98.521.109.268	110.273.076.349	264.638.544.281	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Toko	160.714.707.876	62.371.364.263	110.273.076.349	112.812.995.790	Stores
Kantor	778.178.546	933.814.255	-	1.711.992.801	Office
Jumlah Akumulasi Penyusutan	161.492.886.422	63.305.178.518	110.273.076.349	114.524.988.591	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	114.897.624.940			150.113.555.690	Book Value

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

The Group as Lessee (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Toko	215.586.708.152	58.936.174.700	-	274.522.882.852	Stores
Kantor	3.462.416.464	1.867.628.510	3.462.416.464	1.867.628.510	Office
Jumlah Biaya Perolehan	219.049.124.616	60.803.803.210	3.462.416.464	276.390.511.362	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Toko	107.962.623.476	52.752.084.400	-	160.714.707.876	Stores
Kantor	3.347.002.582	893.592.428	3.462.416.464	778.178.546	Office
Jumlah Akumulasi Penyusutan	111.309.626.058	53.645.676.828	3.462.416.464	161.492.886.422	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	107.739.498.558			114.897.624.940	Book Value

Beban penyusutan aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 63.305.178.518 dan Rp 53.645.676.828 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 63,305,178,518 and Rp 53,645,676,828, respectively, which are charged as follows:

	2023	2022	
Beban penjualan (Catatan 29)	62.371.364.263	52.752.084.400	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	933.814.255	893.592.428	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	63.305.178.518	53.645.676.828	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Entitas Anak pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The detail of Subsidiary's investment in associate is as follows:

2022							
	Persentase Pemilikan/ Percentage Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Penambahan/ Additional	Dividen/ Dividend	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Pelepasan/ Divestment	Nilai Buku Bersih/ Net Book Value
Metode Ekuitas PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)	25%	650.000.000	850.000.000	(850.000.000)	1.222.265.278	(1.872.265.278)	-
							Equity Method PT Mitra Perintis Merdeka (MPM)

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Bagian atas rugi bersih investasi Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	2023
PT Mitra Perintis Merdeka	-

Bagian atas laba komprehensif lain Entitas Asosiasi, masing-masing sejumlah nihil pada tahun 2023 dan 2022.

Berdasarkan akta Notaris Denis Prigito, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 23 Agustus 2022, para pemegang saham MPG menyetujui penjualan seluruh saham yang dimiliki MPG pada MPM sebesar 3.000 saham atau 25% kepada Edy Surianto dan Budi Kurniawan (pihak ketiga), dengan harga sebesar Rp 1.500.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat aset neto MPM sebesar Rp 372.265.278 diakui sebagai "Rugi pelepasan investasi pada Entitas Asosiasi" pada akun Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 111/CORPSEC-MP/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022 ke OJK.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

Share in net loss of investment Associate is as follows:

	2023	2022
PT Mitra Perintis Merdeka	-	(73.768.580)

The Group's share in the associate other comprehensive income amounted to nil in 2023 and 2022, respectively.

Based on Notarial Deed of Denis Prigito, S.H., M.Kn., No. 20 dated August 23, 2022, MPG's shareholders approved the sale of 3,000 shares or 25% ownership by MPG at MPM to Edy Surianto and Budi Kurniawan (third parties), amounting to Rp 1,500,000,000. The difference between the selling price and the book value of the net assets amounted to Rp 372,265,278, recognized as "Loss on divestment of Associate" as part of Others Income (Expense) - Net in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income year 2022. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 111/CORPSEC-MP/VIII/22 dated August 23, 2022 to OJK.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Merek dagang	31.544.332.889	-	-	31.544.332.889	Trademark
Perangkat lunak dan lisensi	2.170.877.329	4.501.504.453	765.782.776	5.906.599.006	Software and license
Jumlah Biaya Perolehan	33.715.210.218	4.501.504.453	765.782.776	37.450.931.895	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak dan lisensi	1.330.782.776	619.761.803	765.782.776	1.184.761.803	Software and license
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.330.782.776	619.761.803	-	1.184.761.803	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	32.384.427.442			36.266.170.092	Book Value
	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Merek dagang	30.553.341.898	990.990.991	-	31.544.332.889	Trademark
Perangkat lunak dan lisensi	1.269.500.526	901.376.803	-	2.170.877.329	Software and license
Jumlah Biaya Perolehan	31.822.842.424	1.892.367.794	-	33.715.210.218	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak dan lisensi	565.000.000	765.782.776	-	1.330.782.776	Software and license
Jumlah Akumulasi Penyusutan	565.000.000	765.782.776	-	1.330.782.776	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	31.257.842.424			32.384.427.442	Book Value

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 619.761.803 dan Rp 765.782.776 yang disajikan sebagai bagian "Beban Penjualan - Penunjang Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortization expense for licenses for 2023 and 2022, amounting to Rp 619,761,803 and Rp 765,782,776, respectively, is presented as part of "Selling Expenses - Sales Support" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2023
Uang jaminan - pihak ketiga	29.053.666.581

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 34).

15. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2023
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Time Loan Revolving (TL) 1	46.915.375.224
Time Loan Revolving (TL) 2	30.988.466.739
Pinjaman Rekening Koran	-
Kartu Kredit	-
Jumlah	77.903.841.963
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Installment Loan (IL)	15.613.451.589
Kredit investasi I	7.914.583.333
Kredit investasi II	657.777.778
Jumlah	24.185.812.700
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.661.784.924)
Bagian jangka panjang	15.524.027.776

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 16 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), Time Loan Revolving (TLR), Kredit Investasi (KI) dan Installment Loan (IL) untuk kegiatan operasional Perusahaan, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman Perusahaan pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 22.500.000.000, Rp 2.430.000.000 dan Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 8 Agustus 2020 dan 60 (enam puluh) bulan, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	2023	2022	
Uang jaminan - pihak ketiga	29.053.666.581	26.938.411.122	Security deposit - third parties

Security deposit is a deposit provided by the Group in connection with the stores' lease contracts (see Note 34).

15. BANK LOANS

This account consists of:

	2023	2022	
<u>Short-term bank loans</u>			
PT Bank Central Asia Tbk			
Time Loan Revolving (TL) 1	56.168.517.097	31.960.866.583	
Time Loan Revolving (TL) 2	567.702.284	-	
Overdraft	-	152.809.530	
Credit Card	-	-	
Total	88.849.895.494	88.849.895.494	Total
<u>Long-term bank loans</u>			
PT Bank Central Asia Tbk			
Installment Loan (IL)	15.613.451.589	6.533.628.973	
Investment credit I	7.914.583.333	7.833.333.333	
Investment credit II	657.777.778	-	
Total	24.185.812.700	14.366.962.306	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.661.784.924)	(6.146.784.922)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	15.524.027.776	8.220.177.384	Long-term portion

Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 16 by Happy Herawati Chandra, S.H., Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, the Company obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), Time Loan Revolving (TLR), Investment Credit (KI) and Installment Loan (IL) for the Company's operational activities, additional working capital and repayment of the Company's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 2,430,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until August 8, 2020 and 60 (sixty) months, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2021, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), Time Loan Revolving (TL), Installment Loan (IL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 27.500.000.000, Rp 15.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Agustus 2022, 8 Agustus 2022, 12 Agustus 2024 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), Time Loan Revolving (TL) dan Installment Loan (IL), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000, Rp 37.500.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023 dan 5 tahun dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Time Loan Revolving (TL), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 37.500.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2024 dan 8 Februari 2024 dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Persediaan milik Perusahaan.
- Piutang usaha milik Perusahaan.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik Perusahaan.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas TL, IL dan KI masing-masing sebesar Rp 33.750.000.000, Rp 10.780.118.256 dan Rp 2.333.333.333.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas TL, IL dan KI, masing-masing sebesar Rp 37.500.000.000, Rp 6.533.628.973 dan Rp 3.133.333.333.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On September 15, 2021, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Current Account Loan (PRK), Time Loan Revolving (TL), Installment Loan (IL) and Investment Credit (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 27,500,000,000, Rp 15,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to August 8, 2022, August 8, 2022, August 12, 2024 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

On November 2, 2022, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), Time Loan Revolving (TL) and Installment Loan (IL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 37,500,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

On November 7, 2023, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK) and Time Loan Revolving (TL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 37,500,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2024 and February 8, 2024, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- Company's land and building.
- MPG's land and building.
- Company's inventories.
- Company's trade receivables.
- Company's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1.25 time and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2023, the balance of the TL, IL and KI facilities amounted to Rp 33,750,000,000, Rp 10,780,118,256 and Rp 2,333,333,333, respectively.

As of December 31, 2022, the balance of the TL, IL and KI facilities amounted to Rp 37,500,000,000, Rp 6,533,628,973 and 3,133,333,333, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 54.303.510.717 dan Rp 20.348.850.761.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kartu kredit BCA Visa Corporate dari Bank BCA untuk kegiatan operasional Perusahaan, dengan limit kartu kredit sebesar Rp 300.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas kartu kredit sebesar Rp 152.809.530.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 18 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MPG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan Kredit Investasi III (KI III) untuk kegiatan operasional MPG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MPG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 12.500.000.000, Rp 22.000.000.000, Rp 15.000.000.000, Rp 1.657.000.000, Rp 982.000.000 dan Rp 801.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, sampai dengan tanggal 16 Juli 2022, sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dan sampai dengan tanggal 4 Juli 2022, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

Pada tanggal 2 November 2022, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Kredit Investasi I (KI I), Kredit Investasi II (KI II) dan *Installment Loan* (IL), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 17.500.000.000, Rp 32.000.000.000 dan Rp 5.700.000.000, Rp 3.500.000.000 dan Rp 5.800.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023, 8 November 2023, 5 tahun, 4 tahun dan 5 tahun, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 7 November 2023, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C) dan Time Loan Revolving II (TL II), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 17.500.000.000 dan 32.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2024, 8 Februari 2024 dan 8 Februari 2024, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, repayments of these loans amounted to Rp 54,303,510,717 and Rp 20,348,850,761.

Based on agreement dated July 19, 2019, Company obtained credit card BCA Visa Corporate facility from Bank BCA for Company's operational activities with credit card limit amounting to Rp 300,000,000. As of December 31, 2022, the balance of the credit card facilities amounted to Rp 152,809,530.

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 18 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MPG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Time Loan Revolving III (TL III), Investment Credit I (KI I), Investment Credit II (KI II) and Investment Credit III (KI III) for MPG's operational activities, additional working capital and repayment of the MPG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 12,500,000,000, Rp 22,000,000,000, Rp 15,000,000,000, Rp 1,657,000,000, and Rp 801,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, until July 16, 2022, until July 20, 2022 and until July 4, 2022, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

On November 2, 2022, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C), Time Loan Revolving II (TL II), Investment Credit I (KI I), Investment Credit II (KI II) *Installment Loan* (IL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 17,500,000,000, Rp 32,000,000,000 Rp 5,700,000,000, Rp 3,500,000,000 and Rp 5,800,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023, November 8, 2023, 5 years, 4 years and 5 years, respectively, and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

On November 7, 2023, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C) and Time Loan Revolving II (TL II) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 17,500,000,000 and Rp 32,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2024, February 8, 2024 and February 8, 2024, respectively, and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MPG.
- Piutang usaha milik MPG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MPG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MPG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (2023: *debt to equity ratio* maksimal 2,6 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,08 kali dan *current ratio* minimal 1 kali), (2022: *debt to equity ratio* maksimal 3,5 kali, *EBITDA/(interest + pokok)* minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MPG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas, TL I, TL II, KI I, KI II dan IL masing-masing sebesar Rp 6.165.375.224, Rp 30.988.466.739, Rp 2.081.250.000, Rp 657.777.778 dan Rp 4.833.333.333.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas PRK, TL I dan TL II, masing-masing sebesar Rp 275.622.800, Rp 10.168.517.097 dan Rp 31.960.866.583.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 153.013.553.272 dan Rp 140.998.110.826.

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, tanggal 8 Agustus 2019, MG memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Bank BCA berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Garansi (BG) dan Kredit Investasi (KI) untuk kegiatan operasional MG, tambahan modal kerja dan pelunasan pinjaman MG pada PT Bank Ganesha Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 5.500.000.000, Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.520.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan, 12 (dua belas) bulan dan sampai dengan tanggal 15 November 2020, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 10% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) – Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MPG's inventories.
- MPG's trade receivables.
- MPG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, MPG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (2023: *debt to equity ratio* maximum of 2.6 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1,25 times and *current ratio* minimum of 1 time), (2022: *debt to equity ratio* maximum of 3.5 times, *EBITDA/(interest + principal)* minimum 1,25 time and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2023 and 2022, MPG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2023, the balance of the TL I, TL II, KI I, KI II, and IL facilities amounted to Rp 6,165,375,224, Rp 30,988,466,739, Rp 2,081,250,000, Rp 657,777,778 and Rp 4,833,333,333, respectively.

As of December 31, 2022, the balance of the PRK, TL I, and TL II facilities amounted to Rp 275,622,800, Rp 10,168,517,097 and Rp 31,960,866,583, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, repayments of these loans amounted to Rp 153,013,553,272 and Rp 140,998,110,826.

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Based on credit agreement No. 17 by Happy Herawati Chandra, SH, Notarial in Sidoarjo dated August 8, 2019, MG obtained several credit facilities from Bank BCA in the form of Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL), Bank Guarantee (BG) and Investment Credit (KI) for MG's operational activities, additional working capital and repayment of the MG's loans to PT Bank Ganesha Tbk, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 5,500,000,000, Rp 2,000,000,000 and Rp 1,520,000,000, respectively, with facilities' terms of 12 (twelve) months, 12 (twelve) months, 12 (twelve) months and until November 15, 2020, respectively, and with annual interest rate of 10%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2022, MG memperoleh perpanjangan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) dan Kredit Investasi (KI), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000, Rp 8.500.000.000, dan Rp 6.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 November 2023, 8 November 2023 dan 5 tahun dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,5% per tahun.

Pada tanggal 7 November 2023, MG memperoleh perpanjangan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Time Loan Revolving* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 8.500.000.000, dengan jatuh tempo fasilitas, masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2024 dan 8 Februari 2024 dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik MPG.
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- Tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi).
- Tanah dan bangunan milik Belinda Natalia (pihak berelasi).
- Persediaan milik MG.
- Piutang usaha milik MG.
- Mesin produksi dan perlengkapan milik MG.
- Jaminan pribadi Verosito Gunawan (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, MG diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (2023: *debt to equity ratio* maksimal 1,6 kali, $EBITDA/(interest + pokok)$ minimal 0,17 kali dan *current ratio* minimal 1,9 kali), (2022: *debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali, $EBITDA/(interest + pokok)$ minimal 1,25 kali dan *current ratio* minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MG telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo atas fasilitas TL dan KI, masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan Rp 3.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas PRK TL dan KI, masing-masing sebesar Rp 292.079.484, Rp 8.500.000.000 dan Rp 4.700.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran atas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 26.992.079.484 dan Rp 32.173.321.117.

15. BANK LOANS (continued)

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (continued)

On November 2, 2022, MG obtained the extended of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK), *Time Loan Revolving* (TL) and *Investment Credit* (KI) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000, Rp 8,500,000,000, and Rp 6,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to November 8, 2023, November 8, 2023 and 5 years, respectively and with annual interest rate of 7.5%, respectively.

On November 7, 2023, MG obtained the extended of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK) and *Time Loan Revolving* (TL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 8,500,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2024 and February 8, 2024, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

These facilities are guaranteed with:

- MPG's land and building.
- Company's land and building.
- Land and building owned by Hermanto Tanoko (related party).
- Land and building owned by Belinda Natalia (related party).
- MG's inventories.
- MG's trade receivables.
- MG's machineries and equipments.
- Personal guarantee from Verosito Gunawan (Company's shareholder).

In relation to the above facility, MG is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (2023: *debt to equity ratio* maximum of 1.6 times, $EBITDA/(interest + principal)$ minimum 0,17 time and *current ratio* minimum of 1,9 times), (2022: *debt to equity ratio* maximum of 1.5 times, $EBITDA/(interest + principal)$ minimum 1,25 times and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2023 and 2022, MG has complied with all the covenants of the above credit facility.

As of December 31, 2023, the balance of TL and KI facilities amounted to Rp 7,000,000,000 and Rp 3,500,000,000, respectively.

As of December 31, 2022, the balance of the overdraft, TL and KI facilities amounted to Rp 292,079,484, Rp 8,500,000,000 and Rp 4,700,000,000, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, repayments of these loans amounted to Rp 26,992,079,484 and Rp 32,173,321,117.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang atas pembelian aset tetap yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
PT BCA Finance	243.781.917	527.793.462
PT Maybank Indonesia Finance	-	169.099.850
Sub-Jumlah	243.781.917	696.893.312
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(230.450.418)	(352.314.624)
Bagian jangka panjang	13.331.499	344.578.688

Perusahaan

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 392.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,09%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 93.875.824 dan Rp 215.942.702.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 235.410.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,99%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 59.282.819 dan Rp 148.367.251.

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance)

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari Maybank Finance dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 207.500.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut, masing-masing selama 3 tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,78%. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset pembiayaan tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo atas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 169.099.850. Saldo atas fasilitas kredit tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2023.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account represents liabilities for the purchase of fixed assets that will be used for operational activities of the Group with the following details as follows:

	2023	2022
PT BCA Finance	243.781.917	527.793.462
PT Maybank Indonesia Finance	-	169.099.850
Sub-Total	243.781.917	696.893.312
Less current maturities	(230.450.418)	(352.314.624)
Long-term portion	13.331.499	344.578.688

Company

PT BCA Finance (BCA Finance)

On September 17, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with maximum facilities amounting to Rp 392,000,000. The term of the credit facilities are 3 years each and bear annual interest of 7.09%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of the credit facilities amounted to Rp 93,875,824 and Rp 215,942,702, respectively.

On December 22, 2021, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance with maximum facilities amounting to Rp 235,410,000. The term of the credit facilities are 3 years, respectively and bear annual interest of 5.99%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of the credit facilities amounted to Rp 59,282,819 and Rp 148,367,251, respectively.

PT Maybank Indonesia Finance (Maybank Finance)

On July 1, 2022, the Company obtained vehicle ownership credit facilities from Maybank Finance with maximum facilities amounting to Rp 207,500,000. The term of the credit facilities are 3 years, respectively and bear annual interest of 5.78%. These credit facilities are secured by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2022, the balance of the credit facilities amounted to Rp 169,099,850. The balance of the credit facility has been fully paid in February 2023.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT BCA Finance (BCA Finance)

Pada tanggal 31 Maret 2022, MPG memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan dari BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit mobil dengan jumlah maksimum sebesar Rp 222.089.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 36 (tiga puluh enam) bulan. Berdasarkan perjanjian tersebut, BCA Finance menetapkan bunga per tahun sebesar 5,92%. Utang pembelian aset tetap tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo atas fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp 90.623.274 dan Rp 163.483.509.

16. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary

PT BCA Finance (BCA Finance)

On March 31, 2022, MPG obtained vehicle ownership credit facilities from BCA Finance for the purchase of 1 (one) units of cars with maximum facilities amounting to Rp 222,089,000 and with period of 36 (thirty six) months. Based on the agreement, BCA Finance sets annual interest rate of 5.92%. The liabilities for purchase of fixed assets are guaranteed by the financing assets (Note 10).

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of the credit facilities amounted to Rp 90,623,274 and Rp 163,483,509, respectively.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	77.581.199.631
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.044.119 pada tahun 2023 dan US\$ 258.440 pada tahun 2022)	16.096.134.843
Yuan China (CNY 1.851.753 pada tahun 2023)	4.017.684.027
Jumlah	<u>97.695.018.501</u>

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Belum jatuh tempo	80.892.780.281
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	12.511.758.583
31 - 60 hari	3.682.843.745
61 - 90 hari	607.635.892
> 90 hari	-
Jumlah	<u>97.695.018.501</u>

Pemasok utama Grup, antara lain adalah PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, Huzhou Angye Digital Industry Co., Ltd., Ms Prompt International dan PT Lucky Print Abadi.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities arising from the purchase of inventories with the following details as follows:

	2023	2022	
			<u>Third parties</u>
			Rupiah
			United States Dollar
			(US\$ 1,044,119 in 2023 and US\$ 258,440 in 2022)
			Chinese Yuan
			(CNY 1,851,753 in 2023)
	97.695.018.501	62.205.606.973	Total

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
			Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			> 90 days
	97.695.018.501	62.205.606.973	Total

The main suppliers of the Group, among others are PT Puma Cat Indonesia, PT Levi Strauss Indonesia, Huzhou Angye Digital Industry Co., Ltd., Ms Prompt International and PT Lucky Print Abadi.

No interest is charged to the trade payables.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	26.202.374
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan	3.055.849.978
Jumlah	<u>3.082.052.352</u>

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2023</u>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	1.696.581.012
Pasal 23	254.252.990
Pasal 25	382.468.502
Pasal 29	1.203.696.614
Pasal 4 (2)	1.225.445.024
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	5.003.748.777
Jumlah	<u>9.766.192.919</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.562.505.543
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(29.602.588.931)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>30.959.916.612</u>
Beda temporer:	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.726.081.832
Transaksi sewa	2.089.445.476

18. TAXATION

a. Prepaid taxes and taxes payables

Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

	<u>2022</u>	
	-	Income Taxes Article 21
	6.330.935.622	Value Added Tax (VAT) In
Total	<u>6.330.935.622</u>	Total

Taxes payables

Taxes payables consist of:

	<u>2022</u>	
	1.731.445.561	Income Taxes: Article 21
	88.279.382	Article 23
	3.953.006.676	Article 25
	4.956.448.449	Article 29
	1.062.738.429	Article 4 (2)
	1.374.395.353	Value Added Tax (VAT) Out
Total	<u>13.166.313.850</u>	Total

b. Income Tax Expense

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>	
	97.077.212.736	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	(27.540.143.998)	Income before income tax expense of Subsidiaries
	34.200.000.000	Dividend income from Subsidiaries
	<u>103.737.068.738</u>	Income before income tax expense - Company
		Temporary differences:
	330.623.714	Estimated liabilities for employee benefits
	519.113.900	Lease transactions

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2023	2022
Beda tetap:		
Biaya pajak	205.517.684	1.209.795.553
Jamuan	191.169.608	415.895.385
Sumbangan dan representasi	140.602.000	113.485.000
Penyusutan	-	66.514.177
Pendapatan lain-lain	-	(1.236.581.412)
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	(34.200.000.000)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(11.093.083)	(260.576.134)
Taksiran laba fiskal - tahun berjalan Perusahaan	37.301.640.129	70.695.338.921
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada awal tahun	-	(8.529.322.030)
Penyesuaian taksiran rugi fiskal tahun 2020	-	6.078.619.976
Taksiran laba fiskal Tahun berjalan - Perusahaan	37.301.640.129	68.244.636.867

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran laba fiskal pada tahun 2022 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2022 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Taksiran laba fiskal (dibulatkan) Perusahaan	37.301.640.000	68.244.636.000
Entitas Anak	31.465.843.000	29.158.074.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	8.206.360.800	15.013.819.920
Entitas Anak	6.922.485.460	6.414.776.280
Jumlah	15.128.846.260	21.428.596.200
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	7.340.238.884	11.532.966.764
Entitas Anak	6.584.910.762	4.939.180.987
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	866.121.916	3.480.853.156
Entitas Anak	337.574.698	1.475.595.293
Jumlah	1.203.696.614	4.956.448.449

18. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

<i>Permanent differences:</i>
<i>Tax expenses</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Depreciation</i>
<i>Other income</i>
<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Estimated taxable income - current year Company
<i>Tax loss carry forward from beginning of year</i>
<i>Adjustments to tax loss year 2020</i>
Estimated taxable income current year - Company

The Company will submit its 2023 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2022 conforms with the related amount reflected in the Company's 2022 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

<i>Estimated taxable income (rounded off) Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Income tax expense - current year Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Total</i>
<i>Less prepayments of income taxes Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
Estimated income tax payable - Article 29 Company
Subsidiaries
Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00033/406/20/054/22 tertanggal 28 Maret 2022 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.807.036.940.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.562.505.543	97.077.212.736	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(29.602.588.931)	(27.540.143.998)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Pendapatan Dividen dari Entitas Anak	-	34.200.000.000	<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	30.959.916.612	103.737.068.738	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.811.181.655)	(22.822.155.138)	<i>Income tax expense computed using the prevailing</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya pajak	45.213.890	266.155.022	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan representasi	30.932.440	24.966.700	<i>Donation and representation</i>
Jamuan	42.057.314	91.496.985	<i>Entertainment</i>
Penyusutan	-	14.633.119	<i>Depreciation</i>
Pendapatan lain-lain	-	(272.047.911)	<i>Other income</i>
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	(7.524.000.000)	<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(2.440.478)	(57.326.749)	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	28.164.878	12.370.615.667	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perusahaan	(6.667.253.611)	(17.907.662.305)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(6.922.485.460)	(6.229.036.451)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(13.589.739.071)	(24.136.698.756)	<i>Total</i>

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

In 2022, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00033/406/20/054/22 dated March 28, 2022 regarding corporate income tax for fiscal year 2020 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 2,807,036,940.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	60.562.505.543	97.077.212.736	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(29.602.588.931)	(27.540.143.998)	<i>Income before income tax expense of Subsidiaries</i>
Pendapatan Dividen dari Entitas Anak	-	34.200.000.000	<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	30.959.916.612	103.737.068.738	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(6.811.181.655)	(22.822.155.138)	<i>Income tax expense computed using the prevailing</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya pajak	45.213.890	266.155.022	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan representasi	30.932.440	24.966.700	<i>Donation and representation</i>
Jamuan	42.057.314	91.496.985	<i>Entertainment</i>
Penyusutan	-	14.633.119	<i>Depreciation</i>
Pendapatan lain-lain	-	(272.047.911)	<i>Other income</i>
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	(7.524.000.000)	<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(2.440.478)	(57.326.749)	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	28.164.878	12.370.615.667	<i>Adjustment of deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perusahaan	(6.667.253.611)	(17.907.662.305)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(6.922.485.460)	(6.229.036.451)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	(13.589.739.071)	(24.136.698.756)	<i>Total</i>

c. Deferred Tax Assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023
Perusahaan	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.037.335.658
Penyisihan penurunan nilai persediaan	708.271.309
Transaksi sewa	1.944.003.360
Entitas Anak	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	790.797.464
Penyisihan penurunan nilai persediaan	257.609.410
Transaksi sewa	641.226.734
Jumlah	7.379.243.935

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets (continued)

	2022	
Company		
Estimated liabilities for employee benefits	2.231.255.645	
Allowance for decline value of inventories	708.271.309	
Lease transaction	1.484.325.355	
Subsidiaries		
Estimated liabilities for employee benefits	732.851.806	
Allowance for decline in value of inventories	257.609.410	
Lease transaction	451.212.378	
Total	5.865.525.903	

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023
Bunga pinjaman	6.844.577.846
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.221.019.019
Biaya pelayanan	1.136.667.995
Jasa pengiriman	542.825.610
Utilitas	311.795.050
Lain-lain	3.585.603.145
Jumlah	17.642.488.665

20. LIABILITAS SEWA

Grup sebagai Penyewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2023
Saldo awal	75.255.026.143
Penambahan	75.342.642.806
Penambahan bunga	10.264.930.201
Pembayaran	
Pokok	(60.352.309.180)
Bunga	(10.264.930.201)
Saldo akhir	90.245.359.769
Bagian jangka pendek	14.616.752.803
Bagian jangka panjang	75.628.606.966

19. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	2022	
Loan interest	1.538.674.172	
Salary and employee benefits	4.824.174.424	
Service charge	827.804.831	
Delivery service	2.090.938.187	
Utility	263.001.424	
Others	3.541.629.238	
Total	13.086.222.276	

20. LEASE LIABILITIES

The Group as Lessee

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2022	
Beginning balance	70.640.221.086	
Addition	68.899.811.036	
Accretion of interest	8.186.631.100	
Payments		
Principal	(64.285.005.979)	
Interest	(8.186.631.100)	
Ending balance	75.255.026.143	
Current portion	13.934.817.727	
Non-current portion	61.320.208.416	

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

	2023	2022
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum		
Tidak lebih dari 1 tahun	25.558.130.356	24.146.553.883
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	119.394.117.177	102.167.153.038
Jumlah	144.952.247.533	126.313.706.921
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(54.706.887.764)	(51.058.680.778)
Nilai kini liabilitas sewa	90.245.359.769	75.255.026.143
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari 1 tahun	14.616.752.803	13.934.817.727
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	75.628.606.966	61.320.208.416
Jumlah	90.245.359.769	75.255.026.143

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	10.264.930.201	8.186.631.100
Beban penyusutan aset hak-guna Beban penjualan (Catatan 29)	62.371.364.263	52.752.084.400
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	933.814.255	893.592.428

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) masing-masing sebesar Rp 84.411.102.088 dan Rp 77.017.668.843 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 10.264.930.201 dan Rp 8.186.631.100 (Catatan 31). Tingkat bunga inkremental adalah sebesar 10,00% per tahun.

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

21. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Avione Surya Cemerlang (Catatan 34)	7.500.000.000	-
PT Obor Maju Jaya	3.156.085.215	632.652.802
Lain-lain	1.127.708.501	800.214.913
Jumlah	11.783.793.716	1.432.867.715
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.783.793.716)	(1.432.867.715)
Bagian jangka panjang	-	-

20. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2023	2022	
Gross lease liabilities - minimum lease payments			
Not later than 1 year	25.558.130.356	24.146.553.883	
Later than 1 year and not later than 5 years	119.394.117.177	102.167.153.038	
Total	144.952.247.533	126.313.706.921	
Future finance charges on leases	(54.706.887.764)	(51.058.680.778)	
Present value of lease liabilities	90.245.359.769	75.255.026.143	
Present value of lease liabilities is as follows:			
Not later than 1 year	14.616.752.803	13.934.817.727	
Later than 1 year and not later than 5 years	75.628.606.966	61.320.208.416	
Total	90.245.359.769	75.255.026.143	

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Interest on lease liabilities (Note 31)	10.264.930.201	8.186.631.100	
Depreciation of right-of-use assets	62.371.364.263	52.752.084.400	
Selling expenses (Note 29)	933.814.255	893.592.428	
General and administrative expenses (Note 30)			

The total cash outflow for leases (including short-term leases and leases of low value assets) amounted to Rp 84,411,102,088 and Rp 77,017,668,843 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 10,264,930,201 and Rp 8,186,631,100, respectively (Note 31). The incremental interest rate is 10.00% per annum.

The Group's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

21. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	2023	2022	
Third parties			
PT Avione Surya Cemerlang (Note 34)	7.500.000.000	-	
PT Obor Maju Jaya	3.156.085.215	632.652.802	
Others	1.127.708.501	800.214.913	
Total	11.783.793.716	1.432.867.715	
Less current maturities	(11.783.793.716)	(1.432.867.715)	
Long-term portion	-	-	

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporan tanggal 27 Februari 2024 dan 14 Februari 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2023
Tingkat diskonto (per tahun)	6,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%
Usia pensiun (tahun)	55
Tabel mortalitas	TMI IV - 2019
Tingkat kecacatan	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.400.605.111
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	17.400.605.111

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2023
Biaya jasa kini	3.178.825.732
Biaya bunga	953.896.252
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(252.451.468)
Dampak penerapan IFRIC AD	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	552.795.350
Penyesuaian atas mutasi masuk/(keluar)	(152.465.462)
Beban yang diakui pada tahun berjalan	4.280.600.404

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022, based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, an independent actuary, based on report, dated February 27, 2024 and February 14, 2023, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2022	
	7,35%	Discounted rate (per year)
	10,00%	Annual salary increment rate
	55	Retirement age (year)
	TMI IV - 2019	Mortality table
	10% tabel mortalitas/ 10% mortality table	Disability rate

Analysis of estimated liabilities for employee benefits presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and employee benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

a. Estimated liabilities for employee benefits

	2022	
	13.473.215.691	Present value of employee benefits obligation
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position	13.473.215.691	

b. Employee benefits expense

	2022	
	2.938.400.711	Current service cost
	703.663.896	Interest cost
	(1.520.182.439)	Past service cost due to curtailment
	(860.532.636)	Effect of implementation of IFRIC AD
	112.273.590	Adjustment of past services liabilities
	-	Adjustment of transfer in/(out)
Employee benefits expense for current year	1.373.623.122	

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2023
Saldo awal liabilitas bersih	13.473.215.691
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.280.600.404
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(237.805.724)
Rugi (laba) komprehensif lain	(115.405.260)
Saldo akhir liabilitas bersih	17.400.605.111

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	15.794.019.439
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	19.228.722.534

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	278.957.965
Antara 2 dan 5 tahun	4.139.909.672
Antara 5 dan 10 tahun	11.215.711.296
Di atas 10 tahun	48.709.608.698

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2023		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tancorp Investama Mulia
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
Ganesh Subash	74.595.900	8,57%	7.459.590.000	Ganesh Subash
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	146.283.078	16,81%	14.628.307.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	Total

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. The change in liabilities of employee benefits

	2023	2022	
Saldo awal liabilitas bersih	13.473.215.691	11.979.267.662	Beginning balance of net liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	4.280.600.404	1.373.623.122	Employee benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(237.805.724)	(644.334.650)	Payment of employee benefits for current year
Rugi (laba) komprehensif lain	(115.405.260)	764.659.557	Other comprehensive loss (gain)
Saldo akhir liabilitas bersih	17.400.605.111	13.473.215.691	Ending balance of liabilities

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	15.794.019.439	12.196.043.757	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	19.228.722.534	14.931.226.202	Decrease in interest rate in 1 percentage point

The maturity analysis of defined benefits obligations as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	278.957.965	485.167.862	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	4.139.909.672	3.826.124.713	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	11.215.711.296	5.370.029.962	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	48.709.608.698	45.753.124.517	Beyond 10 years

23. CAPITAL STOCK

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
PT Tancorp Investama Mulia	200.015.000	22,99%	20.001.500.000	PT Tancorp Investama Mulia
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
Ganesh Subash	71.650.000	8,23%	7.165.000.000	Ganesh Subash
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	150.221.478	17,26%	15.022.147.800	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	870.171.478	100,00%	87.017.147.800	Total

Anggota Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Members of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 who owned the Company's shares, in accordance with the Company's Register of Shareholders as of December 31, 2023 and 2022, were as follows:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	38.492.500	4,42%	3.849.250.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
Jumlah	449.277.500	51,63%	44.927.750.000	Total

2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Franxiscus Afat Adinata Nursalim	37.500.000	4,31%	3.750.000.000	Franxiscus Afat Adinata Nursalim
Vanda Gunawan	106.225.000	12,21%	10.622.500.000	Vanda Gunawan
<u>Direksi</u>				<u>Director</u>
Verosito Gunawan	304.560.000	35,00%	30.456.000.000	Verosito Gunawan
Jumlah	448.285.000	51,52%	44.828.500.000	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pinjaman	102.089.654.663	103.216.857.800	<i>Debt</i>
Dikurangi: kas dan bank	(4.617.739.649)	(4.910.325.646)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Pinjaman neto	97.471.915.014	98.306.532.154	<i>Net debt</i>
Ekuitas	376.089.684.881	346.848.227.198	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman neto terhadap modal	25,92%	28,34%	<i>Net debt to equity ratio</i>

23. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The *gearing ratio* as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	6.011.423.070	6.011.423.070	<i>Difference in value from business combinations with entities under common control (Note 1d)</i>
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	39.006.000.000	39.006.000.000	<i>Additional paid-in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham (Catatan 2y)	(2.161.310.814)	(2.161.310.814)	<i>Stock issuance costs (Note 2y)</i>
Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	24.439.273.652	24.439.273.652	<i>Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)</i>
Bersih	67.295.385.908	67.295.385.908	<i>Net</i>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 18.221.390.749 atau Rp 20,94 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Cash Dividends

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 13, 2023, the shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp 18,221,390,749 or Rp 20.94 per share as cash dividends to shareholders.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.267.326.241 atau Rp 10,65 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham.

MPG, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 57.000.000.000 pada tahun 2022.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan akan segera melakukan penyisihan dana cadangan umum dari saldo laba secara bertahap.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 150.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepentingan non-pengendali (KNP) atas ekuitas Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023
PT Mega Putra Garment	2.716.311
PT Mitrelindo Global	4.197.679
PT Rudal Maju Sejahtera	399.834.000
Jumlah	406.747.990

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepentingan non-pengendali (KNP) atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2023
PT Mega Putra Garment	497.357
PT Mitrelindo Global	787.914
PT Rudal Maju Sejahtera	166.000
Jumlah	1.119.271

**25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 24, 2022, the shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp 9,267,326,241 or Rp 10.65 per share as cash dividends to shareholders.

MPG, a subsidiary, distributed cash dividends to its shareholders amounting to Rp 57,000,000,000 in 2022.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be reserved by the Company.

Based on the Company's AGM on June 13, 2023, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 150,000,000 from net income in 2022, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM on May 24, 2022, the shareholders agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 from net income in 2021, in accordance with the existing regulations.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

As of December 31, 2023 and 2022, the non-controlling interests of the equity of Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
PT Mega Putra Garment	2.716.311	2.218.954	PT Mega Putra Garment
PT Mitrelindo Global	4.197.679	3.409.765	PT Mitrelindo Global
PT Rudal Maju Sejahtera	399.834.000	-	PT Rudal Maju Sejahtera
Jumlah	406.747.990	5.628.719	Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the non-controlling interests share of total comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
PT Mega Putra Garment	497.357	461.777	PT Mega Putra Garment
PT Mitrelindo Global	787.914	726.939	PT Mitrelindo Global
PT Rudal Maju Sejahtera	166.000	-	PT Rudal Maju Sejahtera
Jumlah	1.119.271	1.188.716	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2023
<u>Pihak ketiga - Lokal</u>	
<u>Rupiah</u>	
Pakaian	681.030.209.107
Aksesoris	54.421.964.836
Jumlah	735.452.173.943

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Sales</u>	
	2023	2022	2023	2022
<u>Penjualan Bersih/Net Sales</u>				
PT Matahari Department Store Tbk	93.233.696.363	100.490.147.726	12,68	14,93

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
Beban pokok penjualan - barang dagangan	
Awal tahun	274.627.675.310
Pembelian barang dagangan	71.969.177.650
Akhir tahun	(328.027.739.601)
Jumlah beban pokok penjualan - barang dagangan	18.569.113.359
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	
Bahan baku yang digunakan	246.862.770.430
Upah tenaga kerja	49.212.426.537
Beban produksi	14.749.499.635
Jumlah beban produksi	310.824.696.602
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	31.794.309.571
Akhir tahun	(34.524.247.827)
Beban pokok produksi	308.094.758.346
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	330.948.377
Akhir tahun	(58.710.000)
Jumlah beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	308.366.996.723
Jumlah beban pokok penjualan	326.936.110.082

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

27. NET SALES

Details of are as follows:

	2023	2022
<u>Third parties - Local</u>		
<u>Rupiah</u>		
Clothes	636.071.114.089	36.810.283.205
Accessories	36.810.283.205	
Total	672.881.397.294	

For the years ended December 31, 2023 and 2022, sales to third parties with total sales exceeding 10% of the total net sales are as follows:

28. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

	2023	2022
Cost of goods sold - merchandise		
Beginning of year	274.627.675.310	232.257.117.607
Purchases of merchandise	71.969.177.650	114.672.792.403
End of year	(328.027.739.601)	(274.627.675.310)
Total cost of goods sold - merchandise	18.569.113.359	72.302.234.700
Cost of goods sold - garment industries (manufacture)		
Raw materials used	246.862.770.430	186.451.282.056
Labor wages	49.212.426.537	44.039.544.873
Production costs	14.749.499.635	8.147.717.145
Total manufacturing costs	310.824.696.602	238.638.544.074
Work in process inventories		
Beginning of year	31.794.309.571	13.431.350.356
End of year	(34.524.247.827)	(31.794.309.571)
Cost of good manufactured	308.094.758.346	220.275.584.859
Finished goods inventories		
Beginning of year	330.948.377	3.931.557.613
End of year	(58.710.000)	(330.948.377)
Total cost of goods sold - garment industries (manufacture)	308.366.996.723	223.876.194.095
Total cost of goods sold	326.936.110.082	296.178.428.795

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no purchases from third parties suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	79.180.680.000
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	62.371.364.263
Sewa dan biaya pelayanan	48.494.166.347
Penyusutan (Catatan 10)	23.221.464.504
Promosi	18.351.366.145
Pengiriman	9.181.685.220
Utilitas	8.717.355.111
Penunjang penjualan	6.523.002.353
Perjalanan dinas	2.096.352.971
Perlengkapan toko	562.416.820
Lain-lain	4.538.864.476
Jumlah	263.238.718.210

29. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2022	
	62.172.241.062	Salary and employee benefits
		Right-of-use assets depreciation (Note 11)
		Rent and service charges
		Depreciation (Note 10)
		Promotion
		Delivery
		Utility
		Sales support
		Business travel
		Store supplies
		Others
Jumlah	205.737.562.106	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	50.512.646.158
Imbalan kerja karyawan	4.042.794.680
Penyusutan (Catatan 10)	1.603.352.060
Beban kantor	1.168.821.022
Jasa profesional	959.266.929
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	933.814.255
Perijinan	829.692.901
Asuransi	801.768.104
Pemeliharaan	437.092.802
Utilitas	276.964.464
Jamuan dan sumbangan	187.661.170
Lain-lain	3.055.901.661
Jumlah	64.809.776.206

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2022	
	45.469.543.013	Salary and employee benefits
		Employee benefits
		Depreciation (Note 10)
		Office expenses
		Professional fees
		Right-of-use assets depreciation (Note 11)
		Licenses
		Insurance
		Maintenance
		Utility
		Entertainment and donations
		Others
Jumlah	56.152.084.243	Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2023
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 20)	10.264.930.201
Bunga pinjaman	9.879.745.872
Provisi dan administrasi bank	3.221.789.229
Jumlah	23.366.465.302

31. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2022	
	8.186.631.100	Interest on lease liabilities (Note 20)
	7.758.291.754	Interest loans
	2.929.727.810	Provision and bank administrative charges
Jumlah	18.874.650.664	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pendapatan klaim diskon	1.655.294.825	450.013.573
Rugi pelepasan investasi Entitas Asosiasi (Catatan 12)	-	(372.265.278)
Lain-lain - bersih	933.852.478	774.696.587
Jumlah pendapatan lain-lain - bersih	2.589.147.303	1.224.710.160

32. MISCELLANEOUS – NET

Details of this account are as follows:

	2023	2022
Income from discount claims	1.655.294.825	450.013.573
Loss on divestment of Associate (Note 12)	-	(372.265.278)
Others - net	933.852.478	774.696.587
Total other income - net	2.589.147.303	1.224.710.160

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Grup melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Group engaged in the transactions under agreed terms and conditions with related parties.

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Biaya masih harus dibayar - bunga pinjaman</u>					<u>Accrued expenses - loan interest</u>
Linda Suterisna	32.688.172	30.967.742	0,009	0,010	Linda Suterisna
Verosito Gunawan	16.666.667	-	0,004	-	Verosito Gunawan
Vanda Gunawan	11.333.334	13.333.333	0,003	0,004	Vanda Gunawan
Leny Inggawati	6.583.333	6.583.333	0,002	0,002	Leny Inggawati
Jumlah	67.271.506	50.884.408	0,018	0,016	Total
<u>Utang pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Linda Suterisna	22.000.000.000	18.000.000.000	5,838	5,903	Linda Suterisna
Vanda Gunawan	4.000.000.000	2.000.000.000	1,061	0,656	Vanda Gunawan
Verosito Gunawan	2.000.000.000	-	0,531	-	Verosito Gunawan
Leny Inggawati	1.000.000.000	1.000.000.000	0,265	0,328	Leny Inggawati
Lain-lain	1.000.000.000	1.400.000.000	0,265	0,459	Others
Jumlah	30.000.000.000	22.400.000.000	7,960	7,346	Total
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi (%)/ Percentage to Total General and Administrative Expenses (%)		
	2023	2022	2023	2022	
<u>Penyusutan - aset hak-guna (Catatan 11)</u>					<u>Right-of-use asset depreciation (Note 11)</u>
Leny Inggawati	933.814.255	893.592.428	1,441	1,591	Leny Inggawati

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2023	2022
<u>Beban bunga pinjaman</u>		
Linda Suterisna	320.057.346	778.817.204
Verosito Gunawan	87.858.424	60.426.522
Vanda Gunawan	42.580.646	194.336.546
Leny Inggawati	438.889	185.926.076
Lain-lain	76.228.627	242.783.338
Jumlah	527.163.932	1.462.289.686

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Perjanjian pinjaman

Entitas Anak - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.
- MPG memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2024.
- MPG memperoleh pinjaman dari Verosito Gunawan, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juli 2024.

Entitas Anak - PT Mitrelindo Global (MG)

- MG memperoleh pinjaman dari Linda Suterisna, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 19.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2024.
- MG memperoleh pinjaman dari Vanda Gunawan, pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% per tahun. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2024.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan (%)/ Percentage to Financing Expenses (%)		
	2023	2022	
			<u>Loan interest expense</u>
	1,370	4,126	Linda Suterisna
	0,376	0,320	Verosito Gunawan
	0,182	1,030	Vanda Gunawan
	0,002	0,985	Leny Inggawati
	0,326	1,286	Others
Jumlah	2,256	7,747	Total

Terms and conditions of the transactions with related parties

a. Loan agreement

Subsidiary - PT Mega Putra Garment (MPG)

- MPG obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 3,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on December 7, 2024.
- MPG obtained loan from Vanda Gunawan, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 2,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on July 17, 2024.
- MPG obtained loan from Verosito Gunawan, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 2,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on July 13, 2024.

Subsidiary - PT Mitrelindo Global (MG)

- MG obtained loan from Linda Suterisna, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 19,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on April 25, 2024.
- MG obtained loan from Vanda Gunawan, the Company's shareholder, with a maximum loan amounting to Rp 2,000,000,000 and with a term of 1 (one) year. The loan bears interest at 4% per year. The latest of this agreement will mature on December 15, 2024.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas Anak - PT Mitrelindo Global (MG) (lanjutan)

- MG memperoleh pinjaman dari Leny Inggawati, pihak berelasi lainnya, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 0,66% per bulan. Terakhir perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.

Tidak terdapat jaminan atas pinjaman dari pihak-pihak berelasi tersebut.

b. Perjanjian sewa

- Pada bulan Februari 2022, Grup memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dikenakan biaya sewa untuk tahun pertama sebesar Rp 940.000.000 dan tahun kedua sebesar Rp 1.100.000.000,

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023
(dalam milyar Rupiah)	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>6,59</u>

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and conditions of the transactions with related parties (continued)

a. Loan agreement (continued)

Subsidiary - PT Mitrelindo Global (MG) (continued)

- MG obtained loan from Leny Inggawati, other related party, with a maximum loan amounting to Rp 1,000,000,000 and with a term for 1 (one) year. The loan bears interest at 0.66% per month. The latest of this agreement will mature on April 28, 2024.

There are no guarantees for loans from related parties.

b. Rent agreement

- In February 2022, the Group had an office building rental agreement located at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Leny Inggawati (other related party) with a lease term of 2 years and subject to rental cost for the first year amounting to Rp 940,000,000 and second year amounting to Rp 1,100,000,000.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	2023	2022	
			(in billion of Rupiah)
	<u>6,59</u>	<u>6,34</u>	Short-term employee benefit

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian kerjasama

Entitas Anak

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG mengadakan perjanjian kerjasama dalam memberi dan menerima pekerjaan jasa *cutting, making, trimming* (CMT) dengan PT Semar Mas Garment, PT Vinsa Mandira Utama, PT Sujaments, PT Sinar Mentari Busana, PT Eka Wayang Garment dan PT Pandan Ringin Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pekerjaan CMT sesuai dengan permintaan MPG sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT Mitrelindo Global (MG)

Berdasarkan "*Sales and Trade Terms Agreement*", tanggal 1 Januari 2020, MG mengadakan kerjasama dengan PT Puma Cat Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Puma, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

Berdasarkan "*Factory Outlet Leadership Agreement*", tanggal 25 Mei 2021, MG mengadakan kerjasama dengan PT Levi Strauss Indonesia untuk mendistribusikan, memasarkan dan menjual produk-produk dengan merek dagang Levi's, melalui toko ritel milik MG. Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan efektif diperpanjang secara otomatis kecuali jika diperbaharui secara tertulis oleh Para Pihak dalam kurun waktu tiga (3) bulan sebelum berakhirnya periode awal.

b. Perjanjian sewa

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dengan pihak ketiga, untuk periode 3 bulan sampai dengan 60 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2024 sampai dengan tahun 2029. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak. Beban sewa Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 13.793.862.707 dan Rp 4.546.031.764 yang disajikan dalam Beban Penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

c. Perjanjian pinjaman

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Suryani Samudra Sejati, pihak ketiga, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 39.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Agustus 2022. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 211/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK. Saldo pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2022.

34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Cooperation agreement

Subsidiaries

PT Mega Putra Garment (MPG)

MPG entered into a Cooperation Agreement in giving and receiving cutting, making, trimming (CMT) work with PT Semar Mas Garment, PT Vinsa Mandira Utama, PT Sujaments, PT Sinar Mentari Busana, PT Eka Wayang Garment and PT Pandan Ringin Indonesia. Based on the agreement, the parties will carry out CMT work in accordance with MPG's request in accordance with mutually agreed terms and conditions.

PT Mitrelindo Global (MG)

Based on the "*Sales and Trade Terms Agreement*", dated January 1, 2020, MG entered into a cooperation agreement with PT Puma Cat Indonesia to distribute, market and sell the products under the Puma trademark, through MG's retail stores. This agreement can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

Based on the "*Factory Outlet Leadership Agreement*", dated May 25, 2021, MG entered into a cooperation agreement with PT Levi Strauss Indonesia to distribute, market and sell the products under the Levi's trademark, through MG's retail stores. This term of the agreement is 2 (two) years and can be automatically extended unless it is renewed in writing by the Parties within three (3) months before the end of the initial period.

b. Rental agreement

The Group entered into several stores' rental agreements with third parties, for periods of 3 months to 60 months. The lease will expire on various dates in 2024 until 2029. These agreements can be renewed at the expiration of the lease period by both parties. The rental costs of the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,793,862,707 and Rp 4,546,031,764, respectively, are presented in Selling Expenses in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. Loan agreement

On August 29, 2019, the Company obtained loan from PT Suryani Samudra Sejati, third party, with a maximum loan amounting to Rp 39,000,000,000 and with a term valid until August 28, 2022. The loan bears annual interest rate at 12%. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 211/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK. The loan balance has been fully paid in May 2022.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

34. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2023, MPG memperoleh pinjaman dari PT Avione Surya Cemerlang, pihak ketiga, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, dengan jangka waktu sampai sepuluh bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 080/CORPSEC-MP/VIII/22 tanggal 2 Agustus 2023 ke OJK.

d. Perjanjian jual beli

Perusahaan

Pada tanggal 29 Agustus 2019, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Minimal milik PT Gistex Retailindo, pihak ketiga, sebesar Rp 32.209.524.447. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 210/DIR-MP/VIII/19 tanggal 29 Agustus 2019 ke OJK.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan melakukan pembelian aset, berupa persediaan dan hak atas merek Edwin milik PT Sapta Kharisma Cemerlang, pihak ketiga, sebesar Rp 35.454.616.900. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 046/CORSEC-MP/IV/22 tanggal 1 April 2022 ke OJK.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	2023		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas di bank	US\$	8.752	134.924.994	Cash in banks
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	1.044.119	16.096.134.843	Trade payables
	CNY	1.851.753	4.017.684.027	
Jumlah			20.113.818.870	Total
Liabilitas - Bersih			19.978.893.876	Liability - Net

34. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Loan agreement (continued)

On July 24, 2023, MPG obtained loan from PT Avione Surya Cemerlang, third party, with a maximum loan amounting to Rp 15,000,000,000 and with a term valid until ten months. The loan bears annual interest rate at 8% per year. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 080/CORPSEC-MP/VIII/22 dated August 2, 2023 to OJK.

d. Sales and purchases agreement

Company

On August 29, 2019, the Company purchase assets, consist of supplies and rights of Minimal owned by PT Gistex Retailindo, third party, amounted to Rp 32,209,524,447. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 210/DIR-MP/VIII/19 dated August 29, 2019 to OJK.

On March 31, 2022, the Company purchase assets, consist of supplies and rights of Edwin owned by PT Sapta Kharisma Cemerlang, third party, amounted to Rp 35,454,616,900. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 046/CORSEC-MP/IV/22 dated April 1, 2022 to OJK.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2022		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$	258.440	4.065.519.326	Trade payables
Liabilitas - Bersih			4.065.519.326	Liability - Net

Grup tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 26 April 2024 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 16.208,00 dan CNY = Rp 2.236,47.

The Group has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of April 26, 2024 (the date of completion of the consolidated financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US\$ 1 = Rp 16,208.00 and CNY = Rp 2,236.47.

36. LABA PER SAHAM DASAR

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Laba tahun berjalan kepada pemilik Entitas Induk	46.971.649.242	72.939.325.506	Income for the year to equity holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	870.171.478	870.171.478	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	54	84	Basic earnings per share

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

2023	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2023
Penjualan bersih	681.030.209.107	54.421.964.836	735.452.173.943	Net sales
Beban pokok penjualan	(296.149.032.457)	(30.787.077.625)	(326.936.110.082)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	384.881.176.650	23.634.887.211	408.516.063.861	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(263.238.718.210)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(64.809.776.206)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha			80.467.569.445	Operating income
Beban keuangan			(23.366.465.302)	Financing expenses
Pendapatan bunga			13.222.612	Interest income
Lain-lain - bersih			3.448.178.788	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			60.562.505.543	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(13.589.739.071)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			46.972.766.472	Income for the year

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2023	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2023
Laba komprehensif lain - setelah pajak			90.016.103	Other comprehensive - income - net of tax
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan			47.062.782.575	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan - bersih	351.632.359.127	17.823.113.845	369.455.472.972	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			383.501.107.170	Unallocated assets
Jumlah Aset			752.956.580.142	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			376.866.895.261	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			376.866.895.261	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			36.526.849.008	Additions of fixed assets
Penyusutan			28.552.278.173	Depreciation

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

2022	Pakaian/ Clothes	Aksesoris/ Accessories	Jumlah/ Total	2022
Penjualan bersih	636.071.114.089	36.810.283.205	672.881.397.294	Net sales
Beban pokok penjualan	(279.974.767.954)	(16.203.660.841)	(296.178.428.795)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	356.096.346.135	20.606.622.364	376.702.968.499	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan			(205.737.562.106)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan			(56.152.084.243)	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha			114.813.322.150	Operating income
Beban keuangan			(18.874.650.664)	Financing expenses
Pendapatan bunga			261.670.649	Interest income
Lain-lain - bersih			876.870.601	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan			97.077.212.736	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan			(24.136.698.756)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			72.940.513.980	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak			(596.434.454)	Other comprehensive - loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan			72.344.079.526	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen				Segment Assets
Persediaan - bersih	300.136.629.891	15.025.359.149	315.161.989.040	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasikan			336.619.241.918	Unallocated assets
Jumlah Aset			651.781.230.958	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			304.933.003.760	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			304.933.003.760	Total Liabilities
Penambahan aset tetap			34.867.473.219	Additions of fixed assets
Penyusutan			24.977.740.156	Depreciation

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2023
Pulau Jawa	445.853.486.369
Luar Pulau Jawa	289.598.687.574
Jumlah	735.452.173.943

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Group's business activities is as follows:

	2023	2022	
Pulau Jawa	445.853.486.369	398.755.110.731	Java Island
Luar Pulau Jawa	289.598.687.574	274.126.286.563	Outside of Java Island
Jumlah	735.452.173.943	672.881.397.294	Total

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh utang usaha dalam mata uang asing.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* valuta asing saat ini.

Grup sebagian besar bertransaksi dalam dolar Amerika Serikat dan tidak mempunyai risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan, sehingga tidak dilakukan analisis sensitivitas.

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Grup (lihat Catatan 15).

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risks.

Financial Risks Factors

a. Market Risk

- Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade payables denominated in foreign currencies.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Group mainly transacts in US dollars and is not exposed to significant foreign exchange risk, hence no sensitivity analysis has been performed.

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group (see Note 15).

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Grup yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2023		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank	2.450.104.963	-	2.450.104.963
Utang bank jangka pendek	(77.903.841.963)	-	(77.903.841.963)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(8.661.784.924)	-	(8.661.784.924)
Utang pembelian aset tetap	(230.450.418)	-	(230.450.418)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(15.524.027.776)	(15.524.027.776)
Utang pembelian aset tetap	-	(13.331.499)	(13.331.499)
Bersih	(84.345.972.342)	(15.537.359.275)	(99.883.331.617)

	2022		
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank	1.193.365.510	-	1.193.365.510
Utang bank jangka pendek	(88.849.895.494)	-	(88.849.895.494)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(6.146.784.922)	-	(6.146.784.922)
Utang pembelian aset tetap	(352.314.624)	-	(352.314.624)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(8.220.177.384)	(8.220.177.384)
Utang pembelian aset tetap	-	(344.578.688)	(344.578.688)
Bersih	(94.155.629.530)	(8.564.756.072)	(102.720.385.602)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• Interest Rate Risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

<u>Floating rate</u>
Cash in banks
Short-term bank loans
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Net

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Tabel dibawan merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum resiko kredit menurut peringkat risiko kredit.

2023

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas di bank	2.450.104.963	-	-	-	-	2.450.104.963	Cash in banks
Piutang usaha	35.666.666.446	2.909.190.753	-	-	-	38.575.857.199	Trade receivables
Piutang lain-lain	485.027.613	-	-	-	-	485.027.613	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	29.053.666.581	-	-	-	-	29.053.666.581	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	67.655.465.603	2.909.190.753	-	-	-	70.564.656.356	Total

2022

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	
Kas di bank	1.193.365.510	-	-	-	-	1.193.365.510	Cash in banks
Piutang usaha	25.464.920.725	574.400.204	-	-	-	26.039.320.929	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.212.144.325	-	-	-	-	1.212.144.325	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.938.411.122	-	-	-	-	26.938.411.122	Other non-current assets - security deposits
Jumlah	54.808.841.682	574.400.204	-	-	-	55.383.241.886	Total

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• Interest Rate Risk (continued)

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of existing customers.

The table below details the credit quality of the Company's financial asset as well as maximum exposure to credit by credit risk rating grades:

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in bank to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Group always maintains flexibility through adequate cash on hand and in bank funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding requirements on a regular basis and where deemed necessary.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risks Factors (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2023

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	97.695.018.501	-	-	-	-	97.695.018.501	97.695.018.501	Account payables
Biaya masih harus dibayar	17.642.488.665	-	-	-	-	17.642.488.665	17.642.488.665	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,75%	-	77.903.841.963	-	-	77.903.841.963	77.903.841.963	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,75%	2.492.127.678	6.169.657.246	-	-	8.661.784.924	8.661.784.924	Current maturities of long-term debts
Utang bank								Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun								Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	7,75%	-	-	11.930.000.000	3.594.027.776	15.524.027.776	15.524.027.776	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain	8,00%	8.783.793.716	3.000.000.000	-	-	11.783.793.716	11.783.793.716	Other payables
Utang pembelian aset tetap	5,92% - 7,09%	-	230.450.418	13.331.499	-	243.781.917	243.781.917	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	10,00%	-	25.558.130.356	25.558.130.356	93.835.986.821	144.952.247.533	144.952.247.533	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	0,66% - 8,00%	-	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000	30.000.000.000	Due to related parties
Jumlah		126.613.428.560	142.862.079.983	37.501.461.855	97.430.014.597	404.406.984.995	404.406.984.995	Total

2022

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha	61.949.769.471	255.837.502	-	-	-	62.205.606.973	62.205.606.973	Account payables
Biaya masih harus dibayar	13.086.222.276	-	-	-	-	13.086.222.276	13.086.222.276	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,50%	-	88.849.895.494	-	-	88.849.895.494	88.849.895.494	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,50%	1.480.044.345	4.666.740.577	-	-	6.146.784.922	6.146.784.922	Current maturities of long-term debts
Utang bank								Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun								Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	7,50%	-	-	6.613.451.589	1.606.725.795	8.220.177.384	8.220.177.384	Bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang lain-lain	12,00%	-	1.432.867.715	-	-	1.432.867.715	1.432.867.715	Other payables
Utang pembelian aset tetap	5,92% - 7,09%	-	352.314.624	344.578.688	-	696.893.312	696.893.312	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas sewa	10,00%	-	24.146.553.883	24.146.553.883	78.020.599.155	126.313.706.921	126.313.706.921	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	0,66% - 8,00%	-	22.400.000.000	-	-	22.400.000.000	22.400.000.000	Due to related parties
Jumlah		76.516.036.092	142.104.209.795	31.104.584.160	79.627.324.950	329.352.154.997	329.352.154.997	Total

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	4.617.739.649	4.617.739.649
Piutang usaha	38.575.857.199	38.575.857.199
Piutang lain-lain	485.027.613	485.027.613
Jumlah aset keuangan lancar	<u>43.678.624.461</u>	<u>43.678.624.461</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	29.053.666.581	29.053.666.581
Jumlah Aset Keuangan	<u>72.732.291.042</u>	<u>72.732.291.042</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	77.903.841.963	77.903.841.963
Utang usaha	97.695.018.501	97.695.018.501
Utang lain-lain	11.783.793.716	11.783.793.716
Biaya masih harus dibayar	17.642.488.665	17.642.488.665
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	14.616.752.803	14.616.752.803
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	8.661.784.924	8.661.784.924
Utang pembelian aset tetap	230.450.418	230.450.418
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>228.534.130.990</u>	<u>228.534.130.990</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	75.628.606.966	75.628.606.966
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	15.524.027.776	15.524.027.776
Utang pembelian aset tetap	13.331.499	13.331.499
Utang pihak berelasi	30.000.000.000	30.000.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>121.165.966.241</u>	<u>121.165.966.241</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>349.700.097.231</u>	<u>349.700.097.231</u>

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Group' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets - security deposits
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of Lease liabilities
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Lease liabilities - net of current maturities
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Liabilities for purchase of fixed assets
Due to related parties
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Nilai Wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	4.910.325.646	4.910.325.646
Piutang usaha	26.039.320.929	26.039.320.929
Piutang lain-lain	1.212.144.325	1.212.144.325
Jumlah aset keuangan lancar	<u>32.161.790.900</u>	<u>32.161.790.900</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.938.411.122	26.938.411.122
Jumlah Aset Keuangan	<u>59.100.202.022</u>	<u>59.100.202.022</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	88.849.895.494	88.849.895.494
Utang usaha	62.205.606.973	62.205.606.973
Utang lain-lain	1.432.867.715	1.432.867.715
Biaya masih harus dibayar	13.086.222.276	13.086.222.276
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	13.934.817.727	13.934.817.727
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	6.146.784.922	6.146.784.922
Utang pembelian aset tetap	352.314.624	352.314.624
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>186.008.509.731</u>	<u>186.008.509.731</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	61.320.208.416	61.320.208.416
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	8.220.177.384	8.220.177.384
Utang pembelian aset tetap	344.578.688	344.578.688
Utang pihak berelasi	22.400.000.000	22.400.000.000
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>92.284.964.488</u>	<u>92.284.964.488</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>278.293.474.219</u>	<u>278.293.474.219</u>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

2022	
Current Financial Assets	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Other receivables	
Total current financial assets	
Non-Current Financial Assets	
Other non-current assets - security deposits	
Total Financial Assets	
Current Financial Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Current maturities of Lease liabilities	
Current maturities of long-term debts	
Bank loans	
Liabilities for purchase of fixed assets	
Total current financial liabilities	
Non-Current Financial Liabilities	
Lease liabilities - net of current maturities	
Long-term debts - net of current maturities	
Bank loans	
Liabilities for purchase of fixed assets	
Due to related parties	
Total non-current financial liabilities	
Total Financial Liabilities	

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang lain-lain, utang bank dan utang pembelian aset tetap jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, pinjaman tambahan Grup tarif saat dimulainya sewa digunakan..

Manajemen menetapkan bahwa Nilai wajar aset lain-lain - uang jaminan dicatat berdasarkan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2023	2022
Penambahan aset takberwujud dari uang muka pembelian aset tetap	990.000.000	-
Penambahan aset tetap dari Uang muka pembelian aset tetap	-	3.483.609.044
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	429.589.000

Rekonsiliasi liabilitas neto

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank	103.216.857.801	(1.127.203.138)
Liabilitas sewa	75.255.026.143	(60.352.309.180)
Utang pembelian aset tetap	696.893.312	(453.111.395)
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.432.867.715	10.350.926.001
Utang pihak berelasi	22.400.000.000	7.600.000.000

**38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and liabilities for purchase of fixed assets maturing within one year, approximates the fair value due to their short-term maturities.

The carrying amounts of other payables, long-term bank loans and liabilities for purchase of fixed assets - net of current maturities within one year at floating interest rates, approximates the fair values because it is always reassessed periodically.

The fair value of due to related parties are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the liabilities because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated financial statements.

Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Management determines that the fair value of other assets - security deposits are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2023	2022
Penambahan aset takberwujud dari uang muka pembelian aset tetap	990.000.000	-
Penambahan aset tetap dari Uang muka pembelian aset tetap	-	3.483.609.044
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	429.589.000

Net liabilities reconciliation

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Non-kas/ Non-cash Transactions	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank	103.216.857.801	(1.127.203.138)	-	102.089.654.663	Bank loans
Liabilitas sewa	75.255.026.143	(60.352.309.180)	75.342.642.806	90.245.359.769	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	696.893.312	(453.111.395)	-	243.781.917	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.432.867.715	10.350.926.001	-	11.783.793.716	Other payable - third parties
Utang pihak berelasi	22.400.000.000	7.600.000.000	-	30.000.000.000	Due to related parties

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas neto (lanjutan)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Non-kas/ Non-cash Transactions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank	83.944.671.779	19.272.186.022	-	103.216.857.801	Bank loans
Liabilitas sewa	70.640.221.086	(64.285.005.979)	68.899.811.036	75.255.026.143	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	351.733.168	(372.199.765)	717.359.909	696.893.312	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.091.522.067	(10.658.654.352)	-	1.432.867.715	Other payable - third parties
Utang pihak berelasi	29.369.221.053	(6.969.221.053)	-	22.400.000.000	Due to related parties

40. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Net liabilities reconciliation (continued)

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

2022

Akun yang direklasifikasi/ Reclassification account	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Jumlah Reklasifikasi/ Total Reclassified	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclassification
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statement of financial position			
Aset/Assets			
Biaya dibayar di muka/ Prepaid expenses	11.176.496.033	(840.094.553)	10.336.401.480
Aset takberwujud/ Intangible assets	31.544.332.889	840.094.553	32.384.427.442
Laporan arus kas konsolidasian/ Consolidated statement of cash flow			
Arus kas dari aktivitas operasi/ Cash flows from operating activities			
Pembayaran beban usaha/ Payment of operating expenses	(73.905.744.226)	901.376.803	(73.004.367.423)
Arus kas dari aktivitas investasi/ Cash flows from investing activities			
Perolehan aset takberwujud/ Acquisition of intangible assets	(990.990.991)	(901.376.803)	(1.892.367.794)
Dividen/ Dividend	(9.267.326.241)	9.267.326.241	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities			
Dividen/ Dividend	-	(9.267.326.241)	(9.267.326.241)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standard become effective.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM EFEKTIF BERLAKU (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif
- PSAK 10 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, DSAK-IAI menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran PSAK dan ISAK. Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**42. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Time Loan Revolving* (TL), dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 37.500.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2025 dan 8 Februari 2025 dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information
- PSAK 10 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, DSAK-IAI approved the change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature which regulates the numbering of PSAK and ISAK. This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Reporting Standards nomenclature, which will become effective on January 1, 2024, will not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

Company

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On November 7, 2023, the Company obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for Overdraft (PRK) and *Time Loan Revolving* (TL) facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 3,000,000,000, Rp 37,500,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2025 and February 8, 2025, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**42. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

PT Mega Putra Garment (MPG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 Februari 2024, MPG memperoleh perubahan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)* dan *Time Loan Revolving II (TL II)*, dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000, Rp 17.500.000.000 dan 32.000.000.000 dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2025, 8 Februari 2025 dan 8 Februari 2025, dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

PT Mitrelindo Global (MG) - Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 7 Februari 2024, MG memperoleh perpanjangan perjanjian kredit dari Bank BCA untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan *Time Loan Revolving (TL)* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 8.500.000.000, dengan jatuh tempo fasilitas masing-masing sampai dengan tanggal 8 Februari 2025 dan 8 Februari 2025 dan dengan tingkat bunga, masing-masing sebesar 7,75% per tahun.

Perjanjian sewa

Pada bulan Februari 2024, Grup memiliki perjanjian sewa bangunan kantor yang beralamat di Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dengan Leny Inggawati (pihak berelasi lainnya) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dikenakan biaya sewa sebesar Rp 1.150.000.000,

**42. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD (continued)**

PT Mega Putra Garment (MPG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On February 7, 2024, MPG obtained the changes of credit agreement from Bank BCA for *Overdraft (PRK), Omnibus Time Loan Revolving I (TL I) & Sight Letter of Credit (L/C)* and *Time Loan Revolving II (TL II)* facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,500,000,000, Rp 17,500,000,000 and Rp 32,000,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2025, February 8, 2025 and February 8, 2025, respectively, and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

PT Mitrelindo Global (MG) - Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On February 7, 2024, MG obtained the extended of credit agreement from Bank BCA for *Overdraft (PRK) and Time Loan Revolving (TL)* facilities, with a maximum balance of facilities amounting to Rp 2,000,000,000 and Rp 8,500,000,000, respectively, with the term of facilities up to February 8, 2025 and February 8, 2025, respectively and with annual interest rate of 7.75%, respectively.

Rent agreement

On February 2024, the Group entered into office building rental agreement located at Jl. Karet Pedurenan No. 240, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta with Leny Inggawati (other related party) with a lease term of 1 year and subject to rental cost amounting to Rp 1,150,000,000.

**PT MEGA PERINTIS TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MEGA PERINTIS TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Mega Perintis Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak menggunakan metode biaya perolehan.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman i sampai dengan v.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Mega Perintis Tbk (the "Company"), parent entity only, as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investment in subsidiaries using cost method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements.

The financial information of the parent entity only presents on pages i through v.

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.182.267.108	3.504.360.115	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	42.118.425.991	52.760.550.041	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi		5.230.837.311	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	96.473.613	482.177.716	<i>Third parties</i>
Persediaan - bersih	247.916.342.803	209.820.228.240	<i>Inventories</i>
Uang muka	742.254.766	4.109.277.129	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	5.639.659.232	6.782.901.531	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>298.695.423.513</u>	<u>282.690.332.083</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	19.199.000.000	18.599.000.000	<i>Investments in share of stocks</i>
Aset pajak tangguhan	5.689.610.324	4.423.852.306	<i>Deferred tax assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	70.650.002	990.000.000	<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - bersih	49.716.184.217	38.370.910.122	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - bersih	134.540.554.037	95.618.875.813	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset takberwujud	36.230.030.630	32.384.427.442	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	26.858.637.097	24.838.495.418	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>272.304.666.307</u>	<u>215.225.561.101</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>571.000.089.820</u>	<u>497.915.893.184</u>	TOTAL ASSETS

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	33.750.000.000	37.652.809.530	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	89.479.662.651	49.765.221.375	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	15.709.855.123	15.370.414.221	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain	4.411.112.054	637.778.580	<i>Other payables</i>
Utang pajak	8.218.116.920	11.002.868.336	<i>Taxes payable</i>
Biaya masih harus dibayar	12.938.324.741	8.770.416.202	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	8.935.800.606	7.008.668.316	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang bank	5.413.451.589	4.946.784.922	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	153.158.643	279.454.389	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	179.009.482.327	135.434.415.871	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang terealisasi dalam satu tahun	69.170.492.583	51.911.300.375	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Utang bank	7.700.000.000	4.720.177.384	<i>Bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	-	253.955.414	<i>Liabilities for purchase of fixed assets</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	13.806.071.174	10.142.071.112	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	90.676.563.757	67.027.504.285	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	269.686.046.084	202.461.920.156	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			<i>Capital stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			<i>Authorized - 2,400,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.171.478 saham	87.017.147.800	87.017.147.800	<i>Issued and fully paid - 870,171,478 shares</i>
Tambahan modal disetor	61.283.962.838	61.283.962.838	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	750.000.000	600.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	152.262.933.098	146.552.862.390	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	301.314.043.736	295.453.973.028	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	571.000.089.820	497.915.893.184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	625.065.838.167	597.060.420.343	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(317.435.731.475)	(293.574.079.041)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	307.630.106.692	303.486.341.302	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(230.122.888.632)	(179.403.555.339)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(53.737.557.051)	(44.940.598.232)	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	(283.860.445.683)	(224.344.153.571)	<i>Total operating expenses</i>
LABA USAHA	23.769.661.009	79.142.187.731	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	11.093.083	260.576.134	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(15.218.481.842)	(12.243.988.077)	<i>Financing expenses</i>
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	-	34.200.000.000	<i>Dividend income from Subsidiaries</i>
Lain-lain - bersih	22.397.644.362	2.378.292.950	<i>Miscellaneous - net</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	7.190.255.603	24.594.881.007	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	30.959.916.612	103.737.068.738	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(8.206.360.800)	(15.013.819.920)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	1.279.416.008	(2.893.842.385)	<i>Deferred tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	(6.926.944.792)	(17.907.662.305)	<i>Income Tax Expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	24.032.971.820	85.829.406.433	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Laba (rugi) aktuarial atas program imbalan pasti	62.081.770	(636.868.796)	<i>Actuarial gain (loss) of defined benefit plan</i>
Pajak terkait atas penghasilan komprehensif lain	(13.657.990)	140.111.135	<i>Related tax in other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	48.423.780	(496.757.661)	<i>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.081.395.600	85.332.648.772	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT MEGA PERINTIS TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Saldo Laba/ Retained Earnings				Sub-Jumlah/ Sub-Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2021	87.017.147.800	61.283.962.838	500.000.000	70.587.539.859	71.087.539.859	219.388.650.497	Balance as of December 31, 2021
Dividen	-	-	-	(9.267.326.241)	(9.267.326.241)	(9.267.326.241)	<i>Dividend</i>
Dana cadangan umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	85.829.406.433	85.829.406.433	85.829.406.433	<i>Income for the year</i>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	(496.757.661)	(496.757.661)	(496.757.661)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2022	87.017.147.800	61.283.962.838	600.000.000	146.552.862.390	147.152.862.390	295.453.973.028	Balance as of December 31, 2022
Dividen	-	-	-	(18.221.324.892)	(18.221.324.892)	(18.221.324.892)	<i>Dividend</i>
Dana cadangan umum	-	-	150.000.000	(150.000.000)	-	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	24.032.971.820	24.032.971.820	24.032.971.820	<i>Income for the year</i>
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	48.423.780	48.423.780	48.423.780	<i>Other comprehensive Income - net of tax</i>
Saldo 31 Desember 2023	87.017.147.800	61.283.962.838	750.000.000	152.262.933.098	153.012.933.098	301.314.043.736	Balance as of December 31, 2023

PT MEGA PERINTIS (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MEGA PERINTIS (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	635.707.962.217	565.168.467.914	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(312.110.941.497)	(321.303.683.035)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(107.903.315.596)	(93.078.911.543)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran beban usaha	(116.204.201.624)	(62.542.473.782)	<i>Payment of operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(10.100.088.218)	(12.243.988.077)	<i>Payment of financing expenses</i>
Penerimaan lain-lain	28.014.185.728	2.369.821.118	<i>Other receipts</i>
Pembayaran lain-lain	(2.020.148.999)	(5.686.043.641)	<i>Other payments</i>
Pembayaran pajak	(10.991.112.216)	(4.879.232.042)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	11.093.083	260.576.134	<i>Cash received from interest income</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>104.403.432.878</u>	<u>68.064.533.046</u>	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(28.565.779.262)	(13.621.283.250)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(3.474.596.065)	(1.892.367.794)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(70.650.002)	(990.000.000)	<i>Advance payments for purchase of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada Entitas Anak	(600.000.000)	(2.850.000.000)	<i>Additional investment in Subsidiaries</i>
Penerimaan dividen dari Entitas Anak	34.200.000.000	34.200.000.000	<i>Dividend received from Subsidiaries</i>
Hasil penjualan aset tetap	338.560.818	30.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(32.372.464.511)</u>	<u>14.876.348.956</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(54.295.165.075)	(55.810.087.496)	<i>Payments of lease liability</i>
Penerimaan utang bank	54.000.000.000	37.652.809.530	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(54.456.320.247)	(20.348.850.761)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(380.251.160)	(305.047.765)	<i>Payments of liabilities for purchase of fixed assets</i>
Pembayaran dividen kas	(18.221.324.892)	(9.267.326.241)	<i>Payment cash dividends</i>
Pembayaran utang lain-lain - pihak ketiga	-	(8.703.678.291)	<i>Payments from other payable - third parties</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(28.047.072.993)	<i>Payments due to related parties</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(73.353.061.374)</u>	<u>(84.829.254.017)</u>	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE
KAS DAN BANK	(1.322.093.007)	(1.888.372.015)	IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	3.504.360.115	5.392.732.130	AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	2.182.267.108	3.504.360.115	AT END OF THE YEAR